

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi Sumber Daya Manusia (SDM) melalui kegiatan pengajaran. Ada dua buah konsep kependidikan yang berkaitan dengan lainnya, yaitu belajar (*learning*) dan pembelajaran (*intruction*). Konsep belajar berakar pada pihak peserta didik dan konsep pembelajaran berakar pada pihak pendidik. Dalam proses belajar mengajar (PBM) akan terjadi interaksi antara peserta didik dan pendidik. Peserta didik adalah seseorang atau sekelompok orang sebagai pencari, penerima pelajaran yang dibutuhkan, sedang pendidik adalah seseorang atau sekelompok orang yang berprofesi sebagai pengolah kegiatan belajar mengajar dan seperangkat peranan lainnya yang memungkinkan berlangsungnya kegiatan belajar mengajar yang efektif.¹

Mengenal Al-Qur`an sejak dini merupakan langkah yang utama dan pertama sebelum pembelajaran lainnya. Bagi setiap keluarga muslim menanamkan nilai-nilai Al-Qur`an dalam rumah tangga sudah menjadi komitmen yang universal, sehingga terdapat waktu yang khusus untuk mengajar Al-Qur`an baik dilakukan orang tua sendiri ataupun di lembaga-lembaga pengajian yang ada di sekitar.

Berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin maju, maka terjadilah perubahan dan perkembangan di dalam masyarakat yang

¹Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Belajar Mengajar*, (Bandung; Sinar Baru Algensindo, 1984), h.43

sangat berpengaruh besar terhadap sistem pendidikan di Indonesia. Pada saat ini diharapkan program pendidikan yang ada, mampu menyediakan sumber data yang ada dapat diolah untuk mengatasi dan memecahkan permasalahan saat ini. Agar harapan tersebut dapat terwujud diperlukan adanya perbaikan dan pembaharuan dalam dunia pendidikan.

Keberhasilan dunia pendidikan tidak semata-mata ditentukan oleh satu faktor lingkungan saja, namun faktor lingkungan yang lain juga mempengaruhinya. Faktor sosial meliputi lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, dan kelompok. Dalam lingkungan keluarga siswa dalam belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa cara mendidik orang tua, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga, keadaan ekonomi keluarga, dan pengertian orang tua. Dalam lingkungan sekolah, yang mempengaruhi belajar siswa antara lain metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat dan media pembelajaran, waktu sekolah, standar pengajaran, keadaan fisik sekolah, metode belajar, dan tugas rumah. Dalam lingkungan masyarakat, yang mempengaruhi antara lain kegiatan siswa dalam masyarakat, masa media (baik cetak maupun elektronik), teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.

Rasulullah saw menganjurkan kemampuan dan perkembangan anak didik. Rasulullah Saw bersabda:

نَحْنُ مَعَاشِرُ الْأَنْبِيَاءِ أَمَرْنَا أَنْ أَنْزَلَ النَّاسَ مَثَرَهُمْ وَتَكَلَّمَهُمْ عَلَى قَدْرِ عَقْلِهِمْ (الحديث)

Dari hadits tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa pendidik dalam menyampaikan materi dan bahan pendidikan Islam kepada anak didiknya harus benar-benar disesuaikan dengan keadaan dan kemampuan anak didik. Kita tidak boleh mementingkan materi atau bahan dengan mengorbankan anak didik. Sebaliknya kita harus mengusahakan dengan jalan menyusun materi tersebut sedemikian rupa sesuai dengan taraf kemampuan anak, tetapi dengan cara serta gaya yang menarik.²

Pengamatan peneliti ternyata masih banyak dijumpai siswa-siswi yang lambat dalam menerima materi pelajaran, baik itu pelajaran umum maupun pelajaran agama. Dalam kasus mata pelajaran PAI di kelas I SDN Kasiau Kecamatan Murung Pudak, pada Standar Kompetensi menghafal Al Qur'an surat pendek pilihan, dan Kompetensi Dasar menghafal QS Al-Fatihah dengan lancar belum menunjukkan hasil belajar yang memuaskan. Data penilaian hasil belajar tahun pelajaran 2012/2013 dengan materi menghafal QS Al-Fatihah menunjukkan bahwa dari 15 orang siswa kelas I diperoleh rata-rata nilai evaluasi 60,25. Dari data tersebut hanya 8 orang siswa yang nilainya mencapai KKM yang ditetapkan yaitu 65. Sehingga ketuntasan klasikal hanya sebesar 53,3%.

Hal tersebut di atas dapat menimbulkan dampak negatif bagi hasil pembelajaran PAI secara keseluruhan, yaitu rendahnya kemampuan siswa dalam membacakan menghafal surah-surah pendek dalam Al-Qur'an. Kondisi tersebut bukan semata-mata karena daya serap siswa yang rendah, tetapi ada faktor lain yang mempengaruhinya. Bisa jadi karena metode pembelajaran

²Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam 1*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 1998), Hal.124

yang kurang tepat, model pembelajaran kurang menarik, atau mungkin faktor media pembelajaran yang tidak sesuai.

Selama ini guru melaksanakan pembelajaran secara praktis, yaitu dengan cara menghafal. Padahal siswa belum begitu fasih dalam membaca Al-Qur'an. Selain itu pada tingkatan dasar belum sepenuhnya memahami ilmu tajwid. Guru jarang sekali menggunakan media pembelajaran, padahal media sebagai salah satu komponen dalam kegiatan belajar mengajar dan sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran merupakan salah satu komponen dalam kegiatan belajar mengajar yang berperan membangun terciptanya interaksi dan aktivitas belajar siswa di kelas. Media yang baik dan tepat dapat menimbulkan motivasi serta antusiasme siswa terhadap materi pelajaran yang akan diberikan.³

Bertolak dari kondisi tersebut di atas, dan dengan memperhatikan kecepatan siswa menghafalkan lagu yang mereka sukai hanya dengan sering mendengar dan menyanyikannya, maka dipilihlah media audio untuk melaksanakan pembelajaran menghafal QS Al-Fatihah di kelas I SDN Kasiau Kecamatan Murung Pudak. Untuk menguji efektifitas penggunaan media ini, dilakukan penelitian dengan judul; *“Meningkatkan Kemampuan Menghafal Surah Al-Fatihah Melalui Media Audio pada Siswa Kelas I SDN Kasiau Kecamatan Murung Pudak”*.

³Santyasa, 2007, *Landasan Konseptual Media Pembelajaran*, <http://infodiknas.com/12/09/2013>

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka disusunlah rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut: “Apakah penggunaan media audio dapat meningkatkan kemampuan menghafal surah Al-Fatihah pada siswa kelas I SDN Kasiau Kecamatan Murung Pudak?”

C. Tujuan

Tujuan dari diadakannya penelitian tindakan kelas ini adalah untuk mengetahui peningkatan kemampuan menghafal surah Al-Fatihah melalui melalui penggunaan media audio pada siswa kelas I SDN Kasiau Kecamatan Murung Pudak.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Siswa, sebagai bahan pengalaman belajar siswa dalam kegiatan menghafal surah-surah pendek menggunakan media audio dalam kegiatan pembelajaran.
2. Guru, sebagai masukan bagi guru untuk menambah pengetahuan dan pengalaman dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menghafal surah-surah pendek.
3. Sekolah, sebagai bahan rujukan dan referensi bagi kepala sekolah dalam memberikan bimbingan/supervisi kepada guru-guru dalam penggunaan media pembelajaran di kelas.

E. Definisi Operasional

1. Aktivitas guru adalah seluruh kegiatan yang dilakukan guru untuk membelajarkan peserta didik secara aktif.
2. Aktivitas siswa adalah seluruh kegiatan yang dilakukan siswa dalam proses belajar mengajar, mulai dari kegiatan fisik sampai kegiatan psikis.
3. Kemampuan menghafal siswa biasanya ditunjukkan dengan hasil belajar, yaitu perubahan tingkah laku yang diperoleh siswa menyangkut tiga ranah kognitif, afektif dan psikomotor pada diri siswa setelah belajar.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian tindakan kelas ini dapat diterangkan sebagai berikut:

1. Bab I Pendahuluan yang memuat tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, dan sistematika penulisan itu sendiri.
2. Bab II Kajian Pustaka dan Hipotesis Tindakan, yang memuat tentang telaah teoritis sesuai beberapa pendapat ahli (penelitian terdahulu), dan hipotesis tindakan.
3. Bab III Metodologi Penelitian, yang memuat tentang setting penelitian, cara pengambilan dan pengolahan data, serta indikator keberhasilan dalam penelitian ini. Semua proses dilakukan dengan prosedur penelitian tindakan kelas.

4. Bab IV Laporan Hasil Penelitian, yang memuat tentang deskripsi pelaksanaan dan hasil penelitian setiap siklus, dan pembahasan dari hasil penelitian tersebut.
5. Bab V Simpulan dan Saran, yang memuat kesimpulan dari hasil penelitian dan saran yang diberikan sesuai hasil penelitian tersebut.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS TINDAKAN

A. Telaah Teoritis

1. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Association for education and communication technologi (AECT) mendefinisikan media yaitu segala bentuk yang di pergunakan untuk suatu proses penyaluran informasi. Sedangkan *education association* (NEA) mendefinisikan sebagai benda yang dapat dimanipulasikan, dilihat, didengar, dibaca atau dibicarakan beserta instrumen yang dipergunakan dengan baik.⁴

Menurut Heinich (2002), kata media merupakan bentuk jamak dari kata medium. Medium dapat didefinisikan sebagai perantara atau pengantar terjadinyakomunikasi dari pengirim menuju penerima. Media merupakan salah satu komponen komunikasi, yaitu sebagai pembawapesan dari komunikator menuju komunikan.⁵

Proses pembelajaran merupakan proses komunikasi dan berlangsung dalam suatu sistem, maka media pembelajaran menempati posisi yang cukup penting sebagai salah satu komponen sistem pembelajaran. Tanpamedia, komunikasi tidak akan terjadi dan proses pembelajaran sebagai proses komunikasijuga tidak akan bisa

⁴ Asnawir dan Basyirudin Usman, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), h. 12

⁵ Santyasa, 2007, *Landasan Konseptual Media Pembelajaran*, <http://infodiknas.com/12/09/2013>

berlangsung secara optimal. Media pembelajaran adalah komponen integral dari sistem pembelajaran.⁶

Kata “media” dalam “media pembelajaran” secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Sedangkan kata pembelajaran diartikan sebagai suatu kondisi yang diciptakan untuk membuat seseorang melakukan suatu kegiatan belajar”. Dengan demikian, media pembelajaran memberikan penekanan pada posisi media sebagai wahana penyalur pesan atau informasi belajar untuk mengkondisikan seseorang untuk belajar. Dengan kata lain, pada saat kegiatan belajar berlangsung bahan belajar (*learning matterial*) yang diterima siswa diperoleh melalui media.⁷

Berdasarkan beberapa uraian di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat atau sarana yang dimanfaatkan oleh guru untuk berkomunikasi dan berinteraksi dengan pembelajar dalam proses belajar pembelajaran guna mencapai prestasi yang diinginkan. Peranan media dalam pembelajaran dapat memperjelas pesan dan informasi yang disampaikan guru, mengarahkan dan meningkatkan perhatian siswa, serta mengefektifkan dan meningkatkan kualitas pembelajaran.

b. Macam-Macam Media Pembelajaran

Banyak cara diungkapkan untuk mengidentifikasi media serta mengklasifikasikan karakteristik fisik, sifat, kompleksitas, ataupun

⁶Ibid, h. 3

⁷ Asra, et. al., *Komputer dan Media Pembelajaran*, (Jakarta: Dirjen Dikti Depdiknas, 2008), h. 5.5

klasifikasi menurut kontrol pada pemakai. Namun demikian, secara umum media bercirikan tiga unsur pokok, yaitu: suara, visual, dan gerak. Ada 7 (tujuh) klasifikasi media, yaitu:

- 1) Media audio visual gerak, seperti: film bersuara, pita video, film pada televisi, Televisi, dan animasi
- 2) Media audio visual diam, seperti: film rangkai suara, halaman suara, dan sound slide.
- 3) Audio semi gerak seperti: tulisan jauh bersuara.
- 4) Media visual bergerak, seperti: film bisu.
- 5) Media visual diam, seperti: halaman cetak, foto, microphone, slide bisu.
- 6) Media audio, seperti: radio, telepon, pita audio.
- 7) Media cetak, seperti: buku, modul, bahan ajar mandiri.⁸

Sedangkan Klasek membagi media pembelajaran sebagai berikut: 1) media visual, 2) media audio, 3) media “display”, 4) pengalaman nyata dan simulasi, 5) media cetak, 6) belajar terprogram, 7) pembelajaran melalui komputer atau sering dikenal Program Computer Aided Instruction (CAI). Secara lebih rinci Anderson (1997) mengelompokan media berikut ini.⁹

Tabel 2.1 Klasifikasi Media Pembelajaran

No	Kelompok Media	Contoh Media
1	Audio	• Pita audio (rol atau kaset) • Piringan audio • Radio (rekaman siaran)
2	Cetak	• Buku teks terprogram • Buku pegangan / manual • Buku tugas
3	Audio – Cetak	• Buku latihan dilengkapi kaset • Gambar/foster (dilengkapi audio)
4	Proyek Visual Diam	• Film bingkai (slide) • Film rangkai (berisi pesan verbal)

⁸Ibid, h. 5.7

⁹ Ibid, h. 5.8

5	Proyek Visual Diam dengan Audio	• Film bingkai (slide) suara • Film rangkai suara
6	Visual Gerak	• Film bisu dengan judul (caption)
7	Visual Gerak dengan Audio	• Film suara • Video, VCD, DVD
8	Benda	• Benda nyata • Benda tiruan (mock up)
9	Komputer	• Media berbasis komputer ; CAI (Computer Assisted Instructional) dan CMI (Computer Managed Instructional)

Media pembelajaran diklasifikasi berdasarkan tujuan pemakaian dan karakteristik jenis media. Terdapat lima model klasifikasi, yaitu:

Menurut Schramm, media digolongkan menjadi media rumit, mahal, dan media sederhana. Schramm juga mengelompokkan media menurut kemampuan daya liputan, yaitu (1) liputan luas dan serentak seperti TV, radio, dan facsimile; (2) liputan terbatas pada ruangan, seperti film, video, slide, poster audio tape; (3) media untuk belajar individual, seperti buku, modul, program belajar dengan komputer dan telpon.

Menurut Gagne, media diklasifikasi menjadi tujuh kelompok, yaitu benda untuk didemonstrasikan, komunikasi lisan, media cetak, gambar diam, gambar bergerak, film bersuara, dan mesin belajar. Ketujuh kelompok media pembelajaran tersebut dikaitkan dengan kemampuannya memenuhi fungsi menurut hirarki belajar yang

dikembangkan, yaitu pelontar stimulus belajar, penarik minat belajar, contoh perilaku belajar, memberikondisi eksternal, menuntun cara berpikir, memasukkan alih ilmu, menilai prestasi, dan pemberi umpan balik.

Menurut Allen, terdapat sembilan kelompok media, yaitu: visual diam, film, televisi, obyek tiga dimensi, rekaman, pelajaran terprogram, demonstrasi, buku teks cetak, dan sajian lisan. Di samping mengklasifikasikan, Allen juga mengaitkan antarajenis media pembelajaran dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Allen melihat bahwa, media tertentu memiliki kelebihan untuk tujuan belajar tertentu tetapi lemah untuk tujuan belajar yang lain. Allen mengungkapkan enam tujuan belajar, antara lain: info faktual, pengenalan visual, prinsip dan konsep, prosedur, keterampilan, dan sikap. Setiap jenis media tersebut memiliki perbedaan kemampuan untuk mencapai tujuan belajar; ada tinggi, sedang, dan rendah.

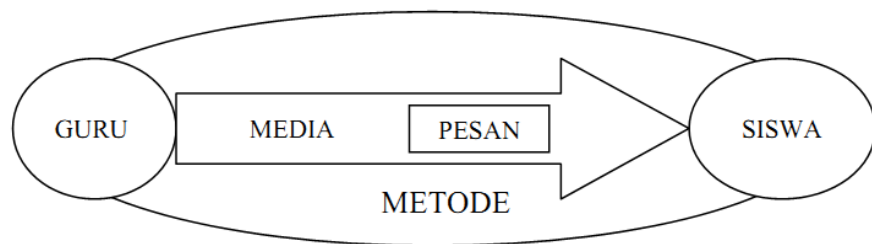
Menurut Gerlach dan Ely, media dikelompokkan berdasarkan ciri-ciri fisiknya atas delapan kelompok, yaitu benda sebenarnya, presentasi verbal, presentasi grafis, gambar diam, gambar bergerak, rekaman suara, pengajaran terprogram, dan simulasi.

Menurut Ibrahim, media dikelompokkan berdasarkan ukuran serta kompleks tidaknya alat dan perlengkapannya atas lima kelompok, yaitu media tanpa proyeksi duadimensi; media tanpa

proyeksi tiga dimensi; media audio; media proyeksi; televisi, video, komputer.¹⁰

c. Fungsi Media Pembelajaran

Dalam proses pembelajaran, media memiliki fungsi sebagai pembawa informasi dari sumber (guru) menuju penerima (siswa). Sedangkan metode adalah prosedur untuk membantu siswa dalam menerima dan mengolah informasi guna mencapai tujuan pembelajaran. Fungsi media dalam proses pembelajaran ditunjukkan pada gambar di bawah ini:



Dalam kegiatan interaksi antara siswa dengan lingkungan, fungsi media dapat diketahui berdasarkan adanya kelebihan media dan hambatan yang mungkin timbul dalam proses pembelajaran.¹¹

Fungsi media dalam kegiatan pembelajaran merupakan bagian yang sangat menentukan efektifitas dan efisiensi pencapaian tujuan pembelajaran. Secara keseluruhan media terdiri dari fungsi yaitu Mengubah titik berat pendidikan formal, yang artinya dengan media pembelajaran yang sebelumnya abstrak menjadi kongkret, pembelajaran yang sebelumnya teoritis menjadi fungsional praktis.

¹⁰ Santyasa, 2007, *Landasan Konseptual Media Pembelajaran*, <http://infodiknas.com/12/09/2013>

¹¹ Ibid <http://infodiknas.com/12/09/2013>

Membangkitkan motivasi belajar Memperjelas penyajian pesan dan informasi. Memberikan stimulasi belajar atau keinginan untuk mencari tahu.¹²

Menurut Sadiman (2005) secara umum media pendidikan mempunyai fungsi sebagai berikut: Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbal Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera. Penggunaan media pendidikan secara tepat dan bervariasi dapat mengatasi sikap pasif anak didik. Dengan sifat yang unik pada setiap siswa ditambah lagi dengan lingkungan dan pengalaman yang berbeda, sedangkan kurikulum dan materi pendidikan ditentukan sama untuk setiap siswa, maka guru banyak mengalami kesulitan bilamana semua itu harus diatasi sendiri. Hal ini akan lebih sulit bila latar belakang lingkungan guru dengan siswa berbeda. Masalah ini dapat diatasi dengan media pendidikan, yaitu dengan kemampuannya dalam :

- Memberikan perangsangan yang sama
- Mempersamakan pengalaman
- Menimbulkan persepsi yang sama.

Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan fungsi media dalam pembelajaran secara rinci adalah sebagai berikut: Memperjelas penyajian materi (pesan) dalam bentuk visualisasi yang jelas sehingga pesan tidak terlalu bersifat verbalistik. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera. Menjadikan pengalaman manusia dari abstrak menjadi kongkret Memberikan stimulus dan rangsangan kepada siswa untuk belajar secara aktif Dapat

¹² m-edukasi, *Pengertian dan Macam-Macam Media Pembelajaran*, <http://www.m-edukasi.web.id/2012/04/11>

meningkatkan motivasi siswa sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar. Dengan memanfaatkan keempat fungsi di atas diharapkan kita dapat mengoptimalkan fungsi dari media dan mendapatkan efektivitas pemanfaatan media pada proses pembelajaran.¹³

Secara sederhana kehadiran media dalam suatu kegiatan pembelajaran memiliki nilai-nilai praktis sebagai berikut:

1. Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki para siswa.
2. Media yang disajikan dapat melampaui batasan ruang kelas.
3. Media pembelajaran memungkinkan adanya interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya.
4. Media yang disajikan dapat menghasilkan keseragaman pengamatan siswa.
5. Secara potensial, media yang disajikan secara tepat dapat menanamkan konsep dasar yang kongkrit, benar, dan berpijak pada realitas.
6. Media dapat membangkitkan keinginan dan minat baru.
7. Media mampu membangkitkan motivasi dan merangsang peserta didik untuk belajar.
8. Media mampu memberikan belajar secara integral dan menyeluruh dari yang kongkrit ke yang abstrak, dari sederhana ke rumit.¹⁴

d. Media Audio

Media audio berkaitan dengan indera pendengaran. Pesan yang disampaikan melalui media audio dituangkan ke dalam lambang-lambang auditif, baik verbal maupun non-verbal. Beberapa media yang dapat dimasukkan ke dalam kelompok media audio antara lain: (1) radio, dan (2) alat perekam pita magnetik, alat perekam pita kaset.¹⁵

¹³ Ibid, <http://www.m-edukasi.web.id/2012/04/11>

¹⁴ Asra, et. al., *Komputer dan Media Pembelajaran*, (Jakarta: Dirjen Dikti Depdiknas, 2008), h. 5.9

¹⁵ Apri Nuryanto, *Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: UNY Press, 2012), h. 9

Suara dihasilkan oleh getaran suatu benda. Selama bergetar, perbedaan tekanan terjadi di udara sekitarnya. Pola osilasi yang terjadi dinamakan sebagai “gelombang”. Gelombang mempunyai pola sama yang berulang pada interval tertentu, yang disebut sebagai “periode”. Contoh suara periodik: instrument musik, nyanyian burung, dll. Contoh suara nonperiodik: batuk, percikan ombak, dll.¹⁶

Jenis media audio diantaranya:

1) Media Radio

Radio adalah media audio yang penyampaian pesannya dilakukan melalui pancaran gelombang elektromagnetik dari suatu pemancar. Pemberi pesan (penyiar) secara langsung dapat mengkomunikasikan pesan atau informasi melalui suatu alat (microfon) yang kemudian diolah dan dipancarkan ke segenap penjuru melalui gelombang elektromagnetik dan penerima pesan (pendengar) menerima pesan atau informasi tersebut dari pesawat radio di rumah-rumah atau para siswa mendengarkannya di kelas-kelas.

2) Media Alat Perekam Pita Magnetik

Alat perekam pita magnetic atau tape recorder adalah media yang menyajikan pesannya melalui proses perekaman kaset audio. Tidak seperti radio yang menggunakan gelombang elektromagnetik sebagai alat pemancarnya.

¹⁶ Ibid, h. 13

3) DVD

DVD adalah singkatan dari *Digital Versatile Disc* atau Digital Video Disc, adalah media penyimpanan optik yang populer. Penggunaan utamanya untuk menyimpan video dan data. Sesuai dengan namanya, ukuran fisik standarnya sama dengan CD (*Compact Disc*), namun dengan kapasitas enam kali lipat dari CD. Untuk membaca DVD menggunakan sinar laser pada panjang gelombang 650nm (berwarna kemerahan).

Kelebihan media audio adalah sebagai berikut:

- 1) Imajinatif
- 2) Individual
- 3) Relatif lebih murah
- 4) Mobile
- 5) Dapat merangsang partisipasi aktif pendengarnya
- 6) Sangat tepat untuk materi musik dan bahasa
- 7) Mengatasi batas waktu dan ruang
- 8) Radio: aktual, dapat menjangkau khalayak luas, siaran langsung, tidak dapat diulang
- 9) Kaset: dapat diputar ulang, dapat digunakan untuk merekam ulang.¹⁷

Sedangkan kelemahan media audio adalah:

- 1) Komunikasi satu arah

¹⁷ Ibid, h. 15

- 2) Abstrak, terutama berkaitan dengan angka, ukuran, penghitungan dll
- 3) Auditif, sehingga membutuhkan konsentrasi dalam mendengarkan
- 4) Radio: tidak bisa diulang, kontrol ada pada stasiun radio, rentan cuaca, kalau tidak menarik pendengar beralih stasiun lain
- 5) Kaset: bisa terhapus, bisa kusut, tidak bisa disimpan lama.¹⁸

2. Bacaan Surah Al-Fatihah

سُورَةُ الْفَاتِحَةِ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴿١﴾ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿٢﴾ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴿٣﴾ مَلِكِ
يَوْمِ الدِّينِ ﴿٤﴾ إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ ﴿٥﴾ اهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ ﴿٦﴾ صِرَاطَ
الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ ﴿٧﴾

B. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kerangka teori di atas, dapatlah disusun suatu hipotesis sebagai berikut : ”Jika digunakan media audio, maka kemampuan menghafal surah Al-Fatihah siswa kelas I SDN Kasiau Kecamatan Murung Pudak akan meningkat”.

¹⁸ Ibid, h. 16

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Setting Penelitian

Setting dalam penelitian ini meliputi: tempat penelitian, subyek penelitian, dan waktu penelitian yang dijelaskan sebagai berikut.

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SDN Kasiau Kecamatan Murung Pudak Kabupaten Tabalong.

2. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas I SDN Kasiau Kecamatan Tanjung Kabupaten Tabalong.

3. Waktu Penelitian

Adapun pelaksanaannya pada semester ganjil tahun pelajaran 2013/2014, tepatnya bulan Agustus s.d Oktober 2013. Penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender pendidikan di SD.

B. Persiapan PTK

Sebelum PTK dilaksanakan, dibuat berbagai input instrumental yang akan digunakan untuk memberikan perlakuan dalam PTK, yaitu rencana pembelajaran pada standar kompetensi (SK): (1) Menghafal Al Qur'an surat pendek pilihan, dan kompetensi dasar (KD): (1.1) Melafalkan QS Al-Fatihah dengan lancar, dan (1.2) Menghafal QS Al-Fatihah dengan lancar.

Selain itu juga dibuat perangkat pembelajaran, audio surah Al-Fatihah, serta alat (media) pemutar audio. Kemudian membuat lembar pengamatan aktivitas siswa, serta lembar penilaian kemampuan menghafal surah Al-Fatihah.

C. Subyek dan Obyek Penelitian

1. Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas I SDN KasiauKecamatan Murung Pudak Kabupaten Tabalongyang berjumlah sebanyak 17 orang yang terdiri dari 6 orang siswa laki-laki, dan 11 orang siswa perempuan.
2. Obyek penelitian adalah media audio mp3 surah Al-Fatihah untuk meningkatkan kemampuan menghafal surah Al-Fatihah pada siswa kelas I SDN Kasiau Kecamatan Murung Pudak Kabupaten Tabalong.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari beberapa sumber, yaitu siswa, guru, dan teman sejawat (kolaborator).

- 1) Siswa kelas ISDN KasiauKecamatan Murung Pudak tahun pelajaran 2013/2014, untuk memperoleh data tentang hasil belajar.
- 2) Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam selaku pemberi tindakan dalam penelitian ini.
- 3) Kegiatan pembelajaran, yaitu proses aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran melalui penggunaan media audio.

E. Teknik dan Alat Pengumpul Data

1. Teknik

Jenis data dalam penelitian tindakan kelas ini adalah data kualitatif berupa aktivitas siswa dalam pembelajaran melalui penggunaan media audio, dan data kuantitatif berupa hasil belajar yang diambil dari nilai tes diakhir setiap siklus untuk mengetahui adanya peningkatan hasil belajar siswa setelah diadakan tindakan. Data yang diperlukan akan dikumpulkan melalui sumber data menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

- a. Tes lisan, yaitu mengadakan evaluasi dengan meminta siswa menghafal surah Al-Fatihah secara bergiliran.
- b. Observasi, yaitu mengamati proses pembelajaran untuk melihat aktivitas siswa melalui penggunaan media audio secara obyektif.

2. Alat Pengumpul Data

Adapun alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan, digunakan alat pengumpul data sebagai berikut:

- a. Lembar penilaian kemampuan menghafal surah Al-Fatihah untuk mengukur hasil belajar siswa diakhir setiap pertemuan.
- b. Lembar observasi, dalam hal ini terdiri dari dua macam lembar observasi, yaitu lembar observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran melalui penggunaan media audio.

F. Indikator Kinerja

1. Hasil belajar mengacu pada Kreteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan SDN Kasiau untuk mata pelajaran PAI kelas I semester ganjil tahun ajaran 2013/2014 yaitu 70. Hasil belajar yang diharapkan secara individual adalah sesuai dengan KKM yaitu ≥ 70 , sedang secara klasikal minimal 80% siswa dinyatakan tuntas belajar.
2. Perolehan nilai aktivitas siswa mencapai rentang nilai 81 – 100% dengan kategori “Sangat Aktif”.

G. Teknik Analisis Data

Data aktivitas siswa adalah data yang diperoleh dari hasil observasi terhadap aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran melalui penggunaan media audio. Data diambil melalui lembar observasi aktivitas siswa. Data hasil pengamatan aktivitas siswa dilakukan pengolahan data menggunakan pendekatan kualitatif dengan sebelumnya dilakukan perhitungan persentase menggunakan rumus:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Hasil perhitungan dimasukkan dalam kriteria sebagai berikut.

1 – 20%	= Sangat Kurang
21 – 40%	= Kurang Baik/Kurang Aktif
41 – 60%	= Cukup Baik/Cukup Aktif
61 – 80%	= Baik/Aktif
81 – 100%	= Sangat Baik/Sangat Aktif

Data hasil belajar adalah data hasil penilaian kemampuan siswa menghafal surah Al-fatihah melalui penggunaan media audio. Data hasil

belajar siswa dilakukan analisis dengan menggunakan teknik presentasi dan ketuntasan belajar siswa.

Secara individual :

$$N = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Secara klasikal :

$$\text{Ketuntasan Klasikal} = \frac{\text{Jumlah siswa dengan nilai} \geq 70}{\text{Jumlah siswa keseluruhan}} \times 100\%$$

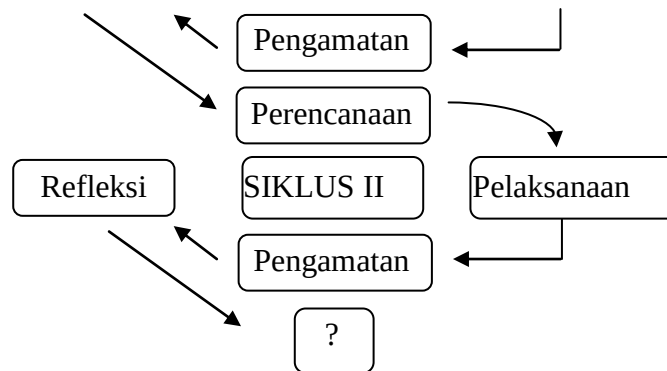
H. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dirancang menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu menggambarkan secara objektif dan aktual tahapan proses pembelajaran. Sedangkan jenis penelitian adalah tindakan kelas (*Classroom Action Research*). PTK adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.¹⁹

Prosedur atau langkah dalam melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) ini menggunakan model pembelajaran yang dikembangkan oleh Suharsimi Arikunto dengan empat tahapan yaitu : (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan dan (4) refleksi. Adapun model/gambar sebagai berikut:

Perencanaan

¹⁹ Tim Instruktur, *Penelitian Tindakan Kelas* (Banjarmasin: FKIP Unlam, 2011) h. 2



Gambar : Model PTK Suharsimi Arikunto (2007).²⁰

Penjelasan gambar :

Tahap 1 : Menyusun rancangantindakan (*Planning*)

Dalam tahap ini peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, di mana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan. Penelitian tindakan yang ideal sebetulnya dilakukan secara berpasangan antara pihak yang melakukan tindakan dan pihak yang mengamati proses jalannya tindakan. Istilah untuk cara ini adalah penelitian kolaborasi. Cara ini dikatakan ideal karena adanya upaya untuk mengurangi unsur subyektivitas pengamat serta mutu kecermatan amatan yang dilakukan.

Dalam tahap menyusun rancangan ini peneliti menentukan titik atau fokus peristiwa yang perlu mendapatkan perhatian khusus untuk diamati, kemudian membuat sebuah instrumen pengamatan untuk membantu peneliti merekam fakta yang terjadi selama tindakan berlangsung. Jika yang digunakan dalam penelitian ini bentuk terpisah maka peneliti dan pelaksana harus melakukan kesepakatan antara keduanya. Dikarenakan pelaksana guru

²⁰ Suharsimi Arikunto, Supardi, Suhardjono, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007) h. 16

kinerja, maka pemilihan strategi pembelajaran disesuaikan dengan selera dan kepentingan guru peneliti, agar pelaksanaan tindakan dapat terjadi secara wajar, realistis, dan dapat dikelola dengan mudah.

Tahap 2 : Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Tahap ke-2 dari penelitian tindakan adalah pelaksanaan yang merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan, yaitu mengenakan tindakan di kelas. Hal yang perlu diingat adalah bahwa dalam tahap ke-2 ini pelaksanaan guru harus ingat dan berusaha menaati apa yang sudah dirumuskan dalam rancangan, tetapi harus pula berlaku wajar, tidak dibuat-buat.

Tahap 3 : Pengamatan (*Observing*)

Pengamatan ini berfungsi untuk melihat dan mendokumentasikan pengaruh-pengaruh yang diakibatkan oleh tindakan dalam kelas. Hasil pengamatan merupakan dasar dilakukan refleksi, hal-hal yang perlu dicatat oleh peneliti adalah proses dari tindakan, efek-efek tindakan, lingkungan dan hambatan-hambatan yang muncul.

Tahap 4 : Refleksi (*Reflecting*)

Refleksi di sini meliputi kegiatan analisis, sentesis, penafsiran (penginterpretasi), menjelaskan, dan menyimpulkan. Hasil dari refleksi adalah diadakannya revisi terhadap perencanaan yang telah dilaksanakan, yang akan dipergunakan untuk memperbaiki kinerja guru. Dengan demikian, penelitian tindakan tidak dapat dilaksanakan dalam sekali pertemuan, karena hasil refleksi membutuhkan waktu untuk melakukannya sebagai planning untuk siklus selanjutnya.²¹

BAB IV

²¹Ibid,, h. 17-19

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SDN Kasiau Kecamatan Murung Pudak Kabupaten Tabalong yang berada di desa Kasiau jalan desa menuju perkebunan Cakung Permata Nusa. Kegiatan dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2013/2014, tepatnya di kelas I yang dilaksanakan pada bulan Agustus sampai September tahun 2013, mata pelajaran PAI materi menghafal surah Al-Fatihah.

SDN Kasiau memiliki bangunan gedung berbentuk huruf U dengan bangunan terdiri dari 3 lokal. Lingkungan sekitar merupakan perumahan penduduk setempat. Pada saat jam pelajaran sekolah dimulai, situasi lingkungan cukup lengang karena masyarakat sedang melakukan aktivitas yang umumnya berprofesi sebagai petani karet dan karyawan PT. Cakung Permata Nusa, sehingga tercipta suasana kondusif terhadap lancarnya proses belajar mengajar di sekolah.

Ruang kelas memiliki ukuran 7 x 8 meter, jendela terbuat dari kaca sehingga secara pencahayaan sangat memadai untuk proses belajar mengajar. Perabot kelas terdiri dari 1 papan tulis, 1 lemari, 17 meja dan kursi, 1 meja dan kursi guru jumlah siswa 17 orang yang terdiri dari 6 orang siswa laki-laki, dan 11 orang siswa perempuan.

Dilihat dari hasil belajar siswa kelas I pada mata pelajaran PAI dengan materi menghafal surah Al-Fatihah belum sesuai yang diharapkan. Tiga tahun terakhir data hasil ulangan harian siswa dalam menghafal surah Al-Fatihah. Tahun pelajaran 2010/2011 diperoleh rata-rata kelas 60,00 dengan

ketuntasan klasikal 59%. Tahun pelajaran 2011/2012 diperoleh rata-rata kelas 61,37 dengan ketuntasan klasikal 60%. Tahun 2012/2013 diperoleh rata-rata kelas 62,12 dengan ketuntasan klasikal 61%.

B. Deskripsi Hasil Penelitian Per Siklus

1. Siklus Pertama

a. Perencanaan Tindakan

Sebelum melaksanakan tindakan, terlebih dahulu dilakukan persiapan-persiapan tindakan yang meliputi :

- 1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I yang terdiri dari dua kali pertemuan menggunakan media audio.
- 2) Menyiapkan bacaan surah Al-Fatihah dalam bentuk audio berupa media CD.
- 3) Menyusun dan menyiapkan lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran melalui penggunaan media audio.
- 4) Melakukan koordinasi dengan observer.
- 5) Memberitahukan kepada siswa kelas I tentang kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.

b. Pelaksanaan Tindakan

- 1) Pertemuan Pertama (Kamis, 17 Oktober 2013 Jampel 4-5)

Kegiatan Awal

Guru memasuki ruang kelas I sambil membawa kelengkapan mengajar, dilanjutkan dengan mengucapkan salam dan melaksanakan do'a bersama sebelum pelajaran dimulai. Guru melaksanakan appersepsi dan motivasi dengan cara menanyakan kepada siswa "Siapa yang selalu melaksanakan shalat lima waktu?" dan "Apa yang dibaca dalam shalat?". Guru melanjutkan dengan memberitahukan materi yang akan dipelajari hari ini yaitu menghafal surah Al-Fatihah yang dilanjutkan dengan menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Kegiatan Inti

Guru mengkomunikasikan kompetensi dasar yang akan dicapai diselingi dengan mengadakan tanya jawab. Setelah selesai, guru menyiapkan peralatan audio (MP3) yang akan digunakan dan meletakkan tepat di tengah-tengah kelas agar semua siswa dapat mendengar dengan baik. Guru memberikan pengarahan kepada siswa, agar secara seksama mendengarkan audio yang akan diputarkan. Pada saat siswa sudah memahami petunjuk, guru memutar media audio yang berisi suara pembacaan surah Al-Fatihah. Pemutaran dilakukan beberapa kali secara berulang. Setelah diputarkan beberapa kali, guru kemudian meminta mengiringi bacaan sesuai bacaan yang ada pada media audio.

Media audio dimatikan, siswa diminta berpasangan. Masing-masing pasangan bergantian membaca surah al-Fatihah secara

umum, siswa yang lain mendengarkan dan mengoreksi bacaan temannya. Kemudian berganti peran. Guru meminta beberapa pasangan untuk maju ke depan kelas membacakan surah al-Fatihah.

Kegiatan Akhir

Kegiatan dilanjutkan dengan mengadakan evaluasi dengan meminta masing-masing siswa secara bergiliran maju untuk menghafalkan pembacaan surah Al-Fatihah. Selanjutnya guru mengajak siswa menyimpulkan materi pelajaran dan menuliskan di papan tulis, kegiatan pembelajaran diakhiri dengan menutup pelajaran.

2) Pertemuan Kedua (Kamis, 24 Oktober 2013 Jampel 4-5)

Kegiatan Awal

Guru memasuki ruang kelas I sambil membawa kelengkapan mengajar, dilanjutkan dengan mengucapkan salam dan melaksanakan do'a bersama sebelum pelajaran dimulai. Guru melaksanakan appersepsi dan motivasi dengan cara menanyakan kepada siswa tentang kegiatan pembelajaran terdahulu. Guru melanjutkan dengan menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Kegiatan Inti

Guru mengomunikasikan kompetensi dasar yang akan dicapai diselingi dengan mengadakan tanya jawab. Guru kemudian meminta

siswa mengubah letak kursi menyerupai huruf U, guru mengatur dan membantu siswa mengangkat bangku dan kursi. Setelah selesai, guru menyiapkan peralatan audio (MP3) yang akan digunakan dan meletakkan tepat di tengah-tengah kelas agar semua siswa dapat mendengar dengan baik.

Guru memberikan pengarahan kepada siswa, agar secara seksama mendengarkan audio yang akan diputarkan. Pada saat siswa sudah memahami petunjuk, guru memutar media audio yang berisi suara pembacaan surah Al-Fatihah. Pemutaran dilakukan beberapa kali secara berulang. Setelah diputar beberapa kali, guru kemudian meminta mengiringi bacaan sesuai bacaan yang ada pada media audio.

Media audio dimatikan, siswa diminta berpasangan. Masing-masing pasangan bergantian membaca surah al-Fatihah, siswa yang lain mendengarkan dan mengoreksi bacaan temannya. Kemudian berganti peran. Guru meminta beberapa pasangan untuk maju ke depan kelas membacakan surah al-Fatihah dengan tajwid.

Kegiatan Akhir

Kegiatan dilanjutkan dengan mengadakan evaluasi dengan meminta masing-masing siswa secara bergiliran maju untuk menghafalkan pembacaan surah Al-Fatihah. Selanjutnya guru mengajak siswa menyimpulkan materi pelajaran dan menuliskan di

papan tulis, kegiatan pembelajaran diakhiri dengan menutup pelajaran.

c. Observasi

1) Observasi Aktivitas Guru

Hasil observasi terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru pada siklus I dapat diterangkan melalui tabel berikut.

Tabel 4.1 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I

No	Aspek yang Diamati	Pert.1	Pert. 2
		Skor	Skor
I	Pra Pembelajaran		
	1. Kesiapan ruang, alat dan media pembelajaran	3	3
	2. Memeriksa kesiapan siswa	2	3
II	Membuka Pembelajaran		
	1. Kesesuaian kegiatan apersepsi dengan materi ajar	4	3
	2. Menyampaikan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai	2	3
III	Kegiatan Inti Pembelajaran		
	A. Penguasaan materi pelajaran		
	1. Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	3	4
	2. Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	3	3
	3. Menyampaikan materi ajar sesuai dengan hierarki belajar	3	3
	4. Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	3	4
	B. Pendekatan/Strategi pembelajaran		
	Lanjutan Tabel 4.1 1. Menyampaikan materi pembelajaran sesuai dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan siswa	4	4
	2. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan siswa	3	3
	3. Melaksanakan pembelajaran secara runtut	3	3
	4. Menguasai kelas	4	4
	5. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan waktu yang telah dialokasikan	3	3
	C. Pemanfaatan media pembelajaran/sumber belajar		
	1. Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan	3	4

	media		
	2. Menghasilkan pesan yang menarik	4	4
	3. Menggunakan media secara efektif dan efisien	3	3
	4. Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media	2	3
	D. Pembelajaran yang menantang dan memacu keterlibatan siswa		
	1. Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	3	3
	2. Merespons positif partisipasi siswa	3	3
	3. Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	3	4
	E. Penilaian proses dan hasil belajar		
	1. Melakukan penilaian proses dalam pembelajaran	2	2
	2. Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	4	4
IV	Penutup		
	1. Melakukan refleksi pembelajaran dengan melibatkan siswa	2	2
	2. Menyusun rangkuman dengan melibatkan siswa	2	3
	3. Melaksanakan tindak lanjut	3	3
Total		74	81
Skor Maksimal		100	100
Nilai (%)		74	81

Perolehan skor di atas, maka dilakukan perhitungan berdasarkan rumus yang telah ditentukan sebagai berikut.

Pertemuan 1 :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\% = \frac{74}{100} \times 100\% = 74\%$$

Pertemuan 2 :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\% = \frac{81}{100} \times 100\% = 81\%$$

Berdasarkan perhitungan nilai aktivitas guru, pertemuan 1 diperoleh nilai 74% dengan kategori “Baik”, sedangkan pada pertemuan 2 diperoleh nilai 81% dengan kategori “Sangat Baik”.

2) Observasi Aktivitas Siswa

Hasil observasi terhadap aktivitas belajar siswa pada siklus I dapat diterangkan melalui tabel berikut.

Tabel 4.2 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

Siklus I	Skor	Aspek yang Diamati					Jumlah Skor	%
		A	B	C	D	E		
P1	4	4	5	5	6	6	104	30,6
	3	3	3	5	5	5	63	18,5
	2	5	6	5	4	4	48	14,1
	1	5	3	2	2	2	14	4,1
	Jumlah	17	17	17	17	17	229	67,4
P2	4	6	7	6	7	7	132	38,8
	3	3	5	5	6	5	72	21,2
	2	5	5	5	3	4	44	12,9
	1	3	1	1	1	1	7	2,1
	Jumlah	17	17	17	17	17	255	75

Keterangan :

- A = Memperhatikan penjelasan guru
- B = Mendengarkan suara audio dengan baik
- C = Kemampuan bekerjasama
- D = Menghargai pendapat teman
- E = Menyimpulkan materi pelajaran

Tabel 4.2 di atas, dilakukan perhitungan berdasarkan rumus yang telah ditentukan sebagai berikut.

Pertemuan 1 :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Jumlah Skor}} \times 100\% = \frac{229}{340} \times 100\% = 67,4\%$$

Skor Maksimal 340

Pertemuan 2 :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\% = \frac{255}{340} \times 100\% = 75\%$$

Berdasarkan perhitungan nilai aktivitas siswa, pertemuan 1 diperoleh nilai 67,4% dengan kategori “Aktif”, sedangkan pada pertemuan 2 diperoleh nilai 75% dengan kategori “Aktif”.

3) Hasil Belajar

Hasil belajar yang diperoleh siswa dalam menghafal surah Al-Fatihah diakhir kegiatan pembelajaran siklus I dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.3 Hasil Penilaian Kemampuan Siswa Siklus I

No	Nilai (N)	Siklus I					
		Pertemuan 1			Pertemuan 2		
		F	FN	%	F	FN	%
1	100	1	100	5,9	1	100	5,9
2	90	1	90	5,9	2	180	11,8
3	80	5	400	29,4	5	400	29,4
4	70	2	140	11,8	3	210	17,7
5	60	5	300	29,4	4	280	23,5
Lanjutan Tabel 4.3			150	17,7	2	100	11,8
			-	-	-	-	-
8	30	-	-	-	-	-	-
9	20	-	-	-	-	-	-
10	10	-	-	-	-	-	-
Jumlah		17	1.180	100	17	1.270	100
Rata-rata		69,41			74,71		

Berdasarkan data hasil penilaian kemampuan siswa dalam menghafal surah Al-Fatihah pada siklus I dapat dijelaskan bahwa: Pertemuan pertama (1), siswa yang memperoleh nilai 100 ada 1 orang (5,9%), yang memperoleh nilai 90 ada 1 orang (5,9%), yang memperoleh nilai 80 ada 5 orang (29,4%), yang memperoleh nilai 70 ada 2 orang (11,8%), yang memperoleh nilai 60 ada 5 orang (29,4%), yang memperoleh nilai 50 ada 3 orang (17,7%).

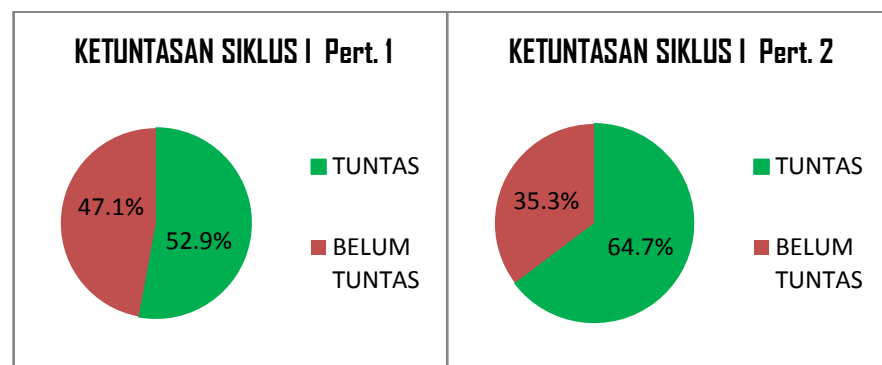
Sedangkan pada pertemuan kedua (2), siswa yang memperoleh nilai 100 ada 1 orang (5,9%), yang memperoleh nilai 90 ada 2 orang (11,8%), yang memperoleh nilai 80 ada 5 orang (29,4%), yang memperoleh nilai 70 ada 3 orang (17,7%), yang memperoleh nilai 60 ada 4 orang (23,5%), yang memperoleh nilai 50 ada 2 orang (11,8%). Dari data tersebut dapat didistribusikan dalam tabel ketuntasan belajar sebagai berikut.

Tabel 4.4 Ketuntasan Klasikal Siklus I

No.	Nilai	Pertemuan 1		Pertemuan 2	
		Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
1	≥ 70 (KKM)	9	52,9%	11	64,7%
2	< 70	8	47,1%	6	35,3%

Hasil evaluasi yang dilaksanakan pada siklus I pertemuan 1 ini dapat terlihat bahwa siswa yang memperoleh nilai mencapai KKM yang ditetapkan ada 9 orang dari 17 siswa atau secara persentase sebesar 52,9%, dan sisanya sebesar 8 orang belum mencapai KKM dan dinyatakan belum tuntas sebesar 47,1%. Sedangkan pada

pertemuan 2 dapat terlihat bahwa siswa yang memperoleh nilai mencapai KKM yang ditetapkan ada 11 orang dari 17 siswa atau secara persentase sebesar 64,7%, dan sisanya sebesar 6 orang belum mencapai KKM dan dinyatakan belum tuntas sebesar 35,3%. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada grafik berikut.



Gambar 4.1 Grafik Ketuntasan Klasikal Siklus I

d. Refleksi

Berdasarkan analisis hasil observasi dan hasil belajar yang diperoleh pada siklus I, maka dilaksanakan refleksi bersama observer. Hal yang direfleksikan sebagai berikut.

- 1) Aktivitas guru dalam pembelajaran PAI dengan materi menghafal surah Al-Fatihah diperoleh nilai hasil observasi pada siklus I pertemuan pertama adalah 74% (Baik) dan pertemuan kedua 81% (Sangat Baik). Meskipun pada pertemuan 2 telah mencapai indikator keberhasilan aktivitas guru, guru masih dapat meningkatkan kemampuannya pada aspek-aspek yang masih belum memuaskan terutama pada skor 2 yaitu melakukan penilaian proses

dalam pembelajaran, dan melakukan refleksi pembelajaran dengan melibatkan siswa. Sedangkan pada aspek yang memperoleh skor 3 juga perlu ditingkatkan, yaitu pada aspek pra pembelajaran kesiapan ruang, alat dan media pembelajaran, memeriksa kesiapan siswa. Aspek kegiatan awal yaitu kesesuaian kegiatan apersepsi dengan materi ajar, menyampaikan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai. Kegiatan inti pembelajaran pada aspek mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, menyampaikan materi ajar sesuai dengan hierarki belajar, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan siswa, melaksanakan pembelajaran secara runtut, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan waktu yang telah dialokasikan, menggunakan media secara efektif dan efesien, Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media, menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, merespons positif partisipasi siswa. Pada kegiatan akhir pada aspek menyusun rangkuman dengan melibatkan siswa, melaksanakan tindak lanjut. Berdasarkan hasil penelitian aktivitas guru, guru telah memiliki gambaran kelemahannya dalam pelaksanaan siklus I, yang menjadikan dasar perbaikan aktivitas pada pertemuan selanjutnya. Melalui refleksi guru sudah lebih memahami langkah-langkah pembelajaran menggunakan media audio dengan baik sehingga mengetahui apa yang seharusnya dilakukan secara runtut.

- 2) Aktivitas siswa dalam pembelajaran siklus I pertemuan pertama memperoleh nilai 67,4% (aktif), dan pada pertemuan kedua memperoleh nilai 75% (aktif). Hasil ini dapat dikatakan bahwa indikator keberhasilan untuk aktivitas belajar siswa masih belum tercapai dengan baik, yaitu pada rentang nilai 81-100% dengan kategori “Sangat Aktif”. Tetapi guru diharapkan dapat memaksimalkan aktivitas belajar siswa, khususnya pada siswa yang pada aspek pengamatan memperoleh skor 1 dan 2. Siswa yang masih menunjukkan kurang aktif sudah dapat diidentifikasi, sehingga pada siklus II berikutnya, guru harus lebih fokus pada aktivitas siswa berdasarkan pada lembar observasi dan aspek yang diamati dalam proses pembelajaran. Sebagian siswa pada pertemuan pertama ketika guru menjelaskan materi pelajaran ada yang terlihat sedang berbicara dan sibuk dengan kegiatan sendiri, tetapi pada pertemuan kedua sudah mulai memperhatikan dengan serius, dalam kegiatan kelompok juga terjadi peningkatan dimana siswa yang sudah pada awalnya tidak berani mengacungkan tangan menjadi termotivasi untuk segera maju menghafalkan surah Al-Fatihah. Guru telah dapat mengidentifikasi mana siswa yang belum menunjukkan peningkatan aktivitasnya, sehingga bimbingan dapat diberikan pada siswa-siswa yang belum menunjukkan peningkatan aktivitas dengan baik.

- 3) Hasil belajar menghafal surah al-Fatihah siklus I pertemuan pertama diperoleh nilai dengan jumlah 1.180 dengan rata-rata 69,41. Secara individual terdapat 9 orang dari 17 siswa yang tuntas belajar atau jika dipersentase sebesar 52,9%. Pada pertemuan kedua terjadi peningkatan jumlah 1.270 dengan rata-rata 74,71. Secara individual terdapat 11 orang dari 17 siswa yang tuntas belajar atau jika dipersentase sebesar 64,7%. Hasil ini apabila dikaitkan dengan indikator keberhasilan tentang ketuntasan belajar secara klasikal masih jauh dari harapan atau dibutuhkan peningkatan sekitar 15,3% lagi. Untuk itu bagi siswa yang nilai evaluasinya masih kurang, hendaknya guru dapat memberikan bimbingan dan motivasi untuk meningkatkan aktivitasnya dalam kegiatan pembelajaran. Peningkatan tersebut dapat diupayakan melalui pemberian bimbingan pada kelompok berpasangan untuk memberikan kesempatan pada siswa yang telah hafal agar dapat membantu anggota yang masih belum mampu menghafal dengan baik.

2. Siklus Kedua

a. Perencanaan Tindakan

Sebelum melaksanakan tindakan siklus II, terlebih dahulu dilakukan persiapan-persiapan tindakan yang meliputi:

- 1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II berdasarkan hasil refleksi siklus I.

- 2) Menyiapkan bacaan surah Al-Fatihah dalam bentuk audio berupa media CD.
- 3) Menyiapkan lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran melalui penggunaan media audio.
- 4) Melakukan koordinasi dengan observer.

b. Pelaksanaan Tindakan

- 1) Pertemuan Pertama (Kamis, 31 Oktober 2013 Jampel 4-5)

Kegiatan Awal

Guru memasuki ruang kelas I sambil membawa kelengkapan mengajar, dilanjutkan dengan mengucapkan salam dan melaksanakan do'a bersama sebelum pelajaran dimulai. Guru melaksanakan appersepsi dan motivasi dengan cara menanyakan kegiatan pembelajaran terdahulu menggunakan media audio. Guru melanjutkan menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Kegiatan Inti

Guru kembali mengomunikasikan kompetensi dasar yang akan dicapai. Setelah selesai, guru menyiapkan peralatan audio (MP3) yang akan digunakan dan meletakkan tepat di tengah-tengah kelas agar semua siswa dapat mendengar dengan baik. Guru memutar media audio yang berisi suara pembacaan surah Al-Fatihah. Pemutaran dilakukan sekali, kemudian

diputar kembali dengan meminta siswa mengiringi bacaan yang didengar. Kegiatan pemutaran dilakukan selama tujuh kali dengan setiap kalinya guru mengurangi volume audio tersebut.

Media audio dimatikan, siswa diminta berpasangan. Guru meminta siswa berpasangan dengan merombak kelompok berpasangan yang dilakukan pada pertemuan sebelumnya. Masing-masing pasangan bergantian membaca surah al-Fatihah, siswa yang lain mendengarkan dan mengoreksi bacaan temannya. Kemudian berganti peran. Guru meminta beberapa pasangan untuk maju ke depan kelas membacakan surah al-Fatihah dengan mengurutkan ayat.

Kegiatan Akhir

Kegiatan dilanjutkan dengan mengadakan penilaian dengan meminta masing-masing siswa secara bergiliran maju untuk menghafalkan pembacaan surah Al-Fatihah. Selanjutnya guru mengajak siswa menyimpulkan materi pelajaran dan menuliskan di papan tulis, kegiatan pembelajaran diakhiri dengan menutup pelajaran.

2) Pertemuan Kedua (Kamis, 7 November 2013 Jampel 4-5)

Kegiatan Awal

Guru memasuki ruang kelas I sambil membawa kelengkapan mengajar, dilanjutkan dengan mengucapkan salam dan melaksanakan do'a bersama sebelum pelajaran dimulai. Guru melaksanakan appersepsi dan motivasi dengan cara menanyakan kegiatan pembelajaran terdahulu menggunakan media audio. Guru melanjutkan menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Kegiatan Inti

Guru kembali mengomunikasikan kompetensi dasar yang akan dicapai. Setelah selesai, guru menyiapkan peralatan audio (MP3) yang akan digunakan dan meletakkan tepat di tengah-tengah kelas agar semua siswa dapat mendengar dengan baik. Guru memutar media audio yang berisi suara pembacaan surah Al-Fatihah. Pemutaran dilakukan sekali, kemudian diputar kembali dengan meminta siswa mengiringi bacaan yang didengar. Kegiatan pemutaran dilakukan selama tujuh kali dengan setiap kalinya guru mengurangi volume audio tersebut.

Media audio dimatikan, siswa diminta berpasangan. Guru meminta siswa berpasangan dengan merombak kelompok berpasangan yang dilakukan pada pertemuan sebelumnya. Masing-masing pasangan bergantian membaca surah al-Fatihah, siswa yang lain mendengarkan dan mengoreksi bacaan temannya. Kemudian berganti peran. Guru meminta beberapa pasangan untuk maju ke depan kelas membacakan surah al-Fatihah dengan artinya.

Kegiatan Akhir

Kegiatan dilanjutkan dengan mengadakan penilaian dengan meminta masing-masing siswa secara bergiliran maju untuk menghafalkan pembacaan surah Al-Fatihah. Selanjutnya guru mengajak siswa menyimpulkan materi pelajaran dan menuliskan di papan tulis, kegiatan pembelajaran diakhiri dengan memberikan pesan moral agar siswa selalu mengulang bacaan di rumah. Guru kemudian menutup pelajaran.

c. Observasi

1) Observasi Aktivitas Guru

Hasil observasi terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru pada siklus II dapat diterangkan melalui tabel berikut.

Tabel 4.5 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II

No	Aspek yang Diamati	Pert.1	Pert. 2
		Skor	Skor
I	Pra Pembelajaran		
	1. Kesiapan ruang, alat dan media pembelajaran	4	4
	2. Memeriksa kesiapan siswa	3	3
II	Membuka Pembelajaran		
	1. Kesesuaian kegiatan apersepsi dengan materi ajar	4	4
	2. Menyampaikan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai	3	4
III	Kegiatan Inti Pembelajaran		
	Lanjutan Tabel 4.5 ajaran		
	1. Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	4	4
	2. Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	3	3
	3. Menyampaikan materi ajar sesuai dengan hierarki belajar	4	4

	4. Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	4	4
	B. Pendekatan/Strategi pembelajaran		
	2. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi(tujuan) yang akan dicapai	4	4
	2. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan siswa	4	4
	3. Melaksanakan pembelajaran secara runtut	3	3
	4. Menguasai kelas	4	4
	5. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan waktu yang telah dialokasikan	4	4
	C. Pemanfaatan media pembelajaran/sumber belajar		
	1. Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media	4	4
	2. Menghasilkan pesan yang menarik	4	4
	3. Menggunakan media secara efektif dan efesien	4	4
	4. Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media	3	3
	D. Pembelajaran yang menantang dan memacu keterlibatan siswa		
	3. Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	4	4
	2. Merespons positif partisipasi siswa	3	4
	3. Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	4	4
	E. Penilaian proses dan hasil belajar		
	1. Melakukan penilaian proses dalam pembelajaran	3	3
	4. Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	4	4
IV	Penutup		
	2. Melakukan refleksi pembelajaran dengan melibatkan siswa	3	4
	2. Menyusun rangkuman dengan melibatkan siswa	3	3
	3. Melaksanakan tindak lanjut	3	3
	Total	90	93
	Skor Maksimal	100	100
	Nilai (%)	90	93

Perolehan skor di atas, maka dilakukan perhitungan berdasarkan rumus yang telah ditentukan sebagai berikut.

Pertemuan 1 :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\% = \frac{90}{100} \times 100\% = 90\%$$

Skor Maksimal 100

Pertemuan 2 :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\% = \frac{93}{100} \times 100\% = 93\%$$

Berdasarkan perhitungan nilai aktivitas guru, pertemuan 1 diperoleh nilai 90% dengan kategori “Sangat Baik”, sedangkan pada pertemuan 2 diperoleh nilai 93% dengan kategori “Sangat Baik”.

2) Observasi Aktivitas Siswa

Hasil observasi terhadap aktivitas belajar siswa pada siklus II dapat diterangkan melalui tabel berikut.

Tabel 4.6 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

Siklus II	Skor	Aspek yang Diamati					Jumlah Skor	%
		A	B	C	D	E		
P1	4	7	8	8	9	10	168	49,4
	3	4	3	5	4	3	57	16,8
	2	5	6	3	4	4	44	12,9
	1	1	-	1	-	-	2	0,6
	Jumlah	17	17	17	17	17	271	79,7
P2	4	10	10	9	11	12	208	61,2
	3	3	3	5	5	4	60	17,6
	2	4	4	3	1	1	26	7,6
	1	-	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	17	17	17	17	17	294	86,4

Keterangan :

- A = Memperhatikan penjelasan guru
- B = Mendengarkan suara audio dengan baik
- C = Kemampuan bekerjasama

- D = Menghargai pendapat teman
E = Menyimpulkan materi pelajaran

Tabel 4.6 di atas, dilakukan perhitungan berdasarkan rumus yang telah ditentukan sebagai berikut.

Pertemuan 1 :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\% = \frac{271}{340} \times 100\% = 79,7\%$$

Pertemuan 2 :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\% = \frac{294}{340} \times 100\% = 86,4\%$$

Berdasarkan perhitungan nilai aktivitas siswa, pertemuan 1 diperoleh nilai 79,7% dengan kategori “Aktif”, sedangkan pada pertemuan 2 diperoleh nilai 86,4 dengan kategori “Sangat Aktif”.

3) Hasil Belajar

Hasil belajar yang diperoleh siswa dalam menghafal surah Al-Fatihah diakhir kegiatan pembelajaran siklus II dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.7 Hasil Penilaian Kemampuan Siswa Siklus II

No	Nilai (ND)	Siklus II
----	------------	-----------

		Pertemuan 1			Pertemuan 2		
		F	FN	%	F	FN	%
1	100	2	200	11,8	2	200	11,8
2	90	1	90	5,9	2	180	11,8
3	80	6	480	35,3	6	480	35,3
4	70	4	280	23,5	5	350	29,4
5	60	2	120	11,8	2	120	11,8
6	50	2	100	11,8	-	-	-
7	40	-	-	-	-	-	-
8	30	-	-	-	-	-	-
9	20	-	-	-	-	-	-
10	10	-	-	-	-	-	-
Jumlah		17	1.270	100	17	1.330	100
Rata-rata		74,71			78,24		

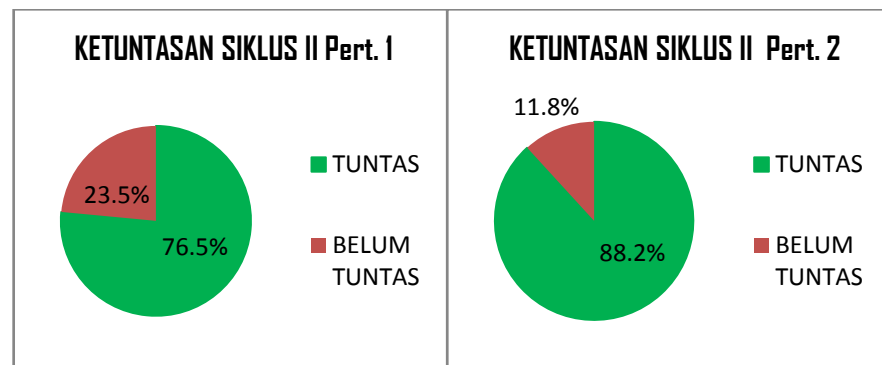
Berdasarkan data hasil penilaian kemampuan siswa dalam menghafal surah Al-Fatihah pada siklus II dapat dijelaskan bahwa: Pertemuan pertama (1), siswa yang memperoleh nilai 100 ada 2 orang (11,8%), yang memperoleh nilai 90 ada 1 orang (5,9%), yang memperoleh nilai 80 ada 6 orang (35,3%), yang memperoleh nilai 70 ada 4 orang (23,5%), yang memperoleh nilai 60 ada 2 orang (11,8%), yang memperoleh nilai 50 ada 2 orang (11,8%).

Sedangkan pada pertemuan kedua (2), siswa yang memperoleh nilai 100 ada 2 orang (11,8%), yang memperoleh nilai 90 ada 2 orang (11,8%), yang memperoleh nilai 80 ada 6 orang (35,3%), yang memperoleh nilai 70 ada 5 orang (29,4%), yang memperoleh nilai 60 ada 2 orang (11,8%). Dari data tersebut dapat didistribusikan dalam tabel ketuntasan belajar sebagai berikut.

Tabel 4.8 Ketuntasan Klasikal Siklus II

No.	Nilai	Pertemuan 1		Pertemuan 2	
		Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
1	≥ 65 (KKM)	13	76,5%	15	88,2%
2	< 65	4	23,5%	2	11,8%

Hasil evaluasi yang dilaksanakan pada siklus II pertemuan 1 ini dapat terlihat bahwa siswa yang memperoleh nilai mencapai KKM yang ditetapkan ada 13 orang dari 17 siswa atau secara persentase sebesar 76,5%, dan sisanya sebesar 4 orang belum mencapai KKM dan dinyatakan belum tuntas sebesar 23,5%. Sedangkan pada pertemuan 2 dapat terlihat bahwa siswa yang memperoleh nilai mencapai KKM yang ditetapkan ada 15 orang dari 17 siswa atau secara persentase sebesar 88,2%, dan sisanya sebesar 2 orang belum mencapai KKM dan dinyatakan belum tuntas sebesar 11,8%. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada grafik berikut.



Gambar 4.2 Grafik Ketuntasan Klasikal Siklus II

d. Refleksi

Berdasarkan analisis hasil observasi dan hasil belajar yang diperoleh pada siklus II, dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut.

- 1) Aktivitas guru dalam pembelajaran PAI dengan materi menghafal surah Al-Fatihah melalui penggunaan media audiosiklus II pertemuan pertama diperoleh nilai hasil observasi pada siklus I pertemuan pertama adalah 90% (Sangat Baik) dan pertemuan kedua 93% (Sangat Baik). Jika melihat pada indikator keberhasilan aktivitas guru sudah tercapai dengan baik, yaitu mencapai rentang nilai 80-100% dengan kategori “Sangat Baik.
- 2) Aktivitas siswa dalam pembelajaran siklus II pertemuan pertama memperoleh nilai 79,7% (Aktif), dan pada pertemuan kedua memperoleh nilai 86,4% (Sangat Aktif). Hasil ini dapat dikatakan bahwa indikator keberhasilan untuk aktivitas belajar siswa sudah tercapai dengan baik, yaitu pada rentang nilai 81-100% dengan kategori “Sangat Aktif”.
- 3) Hasil belajar yang ditunjukkan dengan kemampuan menghafal surah Al-Fatihah pada siklus II pertemuan pertama diperoleh nilai dengan jumlah 1.270 dengan rata-rata 74,71. Secara individual terdapat 13 orang dari 17 siswa yang tuntas belajar atau jika dipersentase sebesar 76,5%. Sedangkan pada pertemuan kedua diperoleh nilai dengan jumlah 1.330 dengan rata-rata 78,24. Secara individual terdapat 15 orang dari 17 siswa yang tuntas belajar atau jika dipersentase sebesar 88,2%. Hasil ini apabila dikaitkan dengan indikator keberhasilan

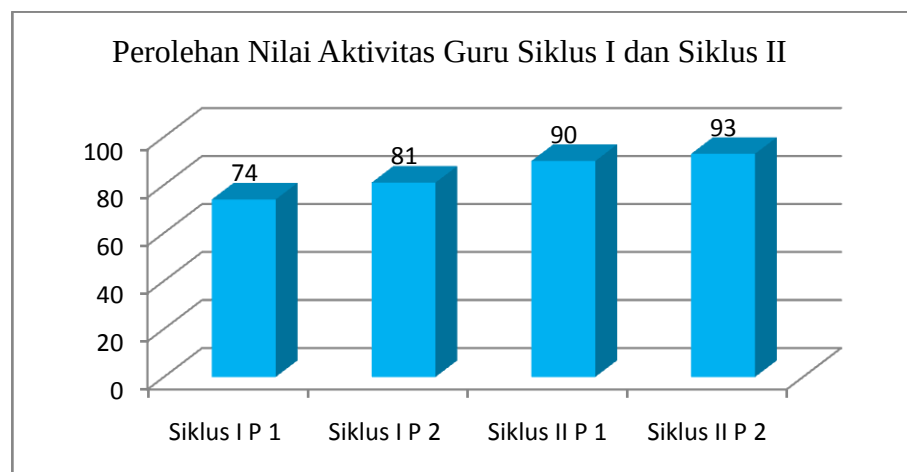
tentang ketuntasan belajar secara klasikal telah mencapai minimal 80%. Sehingga dapat dikatakan bahwa indikator ketuntasan belajar telah tercapai dengan baik.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Pembahasan temuan-temuan hasil penelitian meliputi ketiga faktor yang diteliti yaitu aktivitas guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar. Hasil pembahasan dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Aktivitas Guru

Aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran PAI pada materi menghafal surah Al-Fatihah melalui penggunaan media audio di kelas ISDN Kasiau Kecamatan Murung Pudak Kabupaten Tabalong pada siklus I dan siklus II dapat dilihat sebagai berikut.



Gambar 4.3 Grafik Perbandingan Penilaian Aktivitas Guru S. I dan S. II

Berdasarkan penilaian aktivitas guru tersebut, terjadi peningkatan penilaian aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan media audio dari siklus I ke siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa guru telah dapat mengorganisasikan dengan sangat baik kegiatan pembelajaran di kelas I SDN Kasiau Kecamatan Murung Pudak Kabupaten Tabalong.

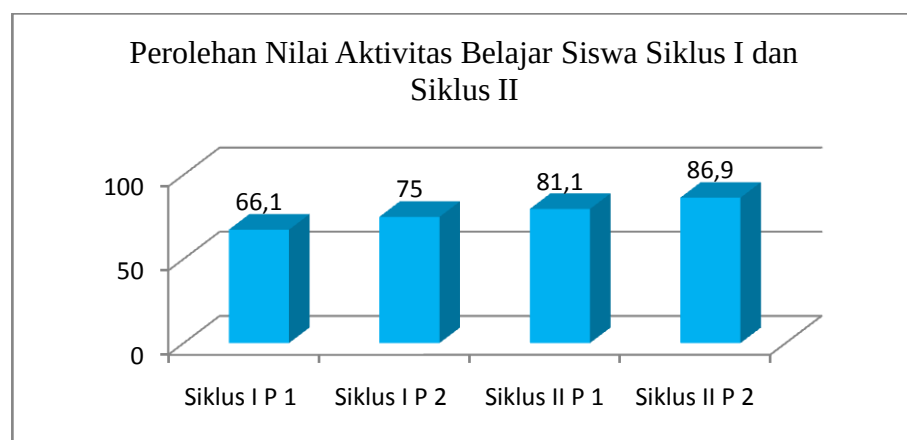
Selama pelaksanaan tindakan siklus I, guru masih menemui hambatan. Kendala yang dialami oleh guru adalah siswa secara psikis masih belum terbiasa melakukan kerjasama dalam kelompok, sehingga appersepsi dan pemberian motivasi, serta penyampaian tujuan pembelajaran sangat berpengaruh terhadap kesiapan siswa dalam pembelajaran, selain itu guru terlalu banyak menggunakan waktu untuk menjelaskan kegiatan sehingga pada pembelajarannya menjadi kurang maksimal. Sebaiknya guru hanya menjelaskan secara singkat disertai dengan pemberian motivasi berupa reward (penghargaan) kepada siswa yang menunjukkan peningkatan aktivitasnya. Dalam pemberian kesimpulan hendaknya tidak didominasi guru, libatkan siswa secara maksimal sehingga peran guru hanya sebagai pembimbing saja. Melalui evaluasi dan refleksi ini, diharapkan guru pada siklus II dapat mengurangi dominasinya dalam kegiatan pembelajaran, sehingga aktivitas belajar siswa yang lebih dominan, guru memiliki fungsi sebagai fasilitator dan motivator dalam proses pembelajaran.

Keberhasilan aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran ini, menunjukkan bahwa guru bertanggung jawab untuk merencanakan dan

melaksanakan pengajaran di sekolah, selain itu guru sebagai tenaga profesional memiliki kemampuan, antara lain mengaplikasikan teori, menerapkan metode pengajaran, melibatkan siswa untuk berpartisipasi aktif, memahami karakteristik siswa, dan mengelola kelas demi tercapainya tujuan pengajaran.

2. Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa dalam pembelajaran PAI pada materi menghafal surah Al-Fatihah melalui penggunaan media audio di kelas I SDN Kasiau Kecamatan Murung Pudak Kabupaten pada siklus I dan siklus II dapat dilihat sebagai berikut.



Gambar 4.4 Grafik Perbandingan Penilaian Aktivitas Siswa S. I dan S. II

Aspek yang menjadi fokus pengamatan pada aktivitas belajar siswa melalui penggunaan media audio ini meliputi: memperhatikan penjelasan guru, mendengarkan suara audio dengan baik, kemampuan bekerjasama, menghargai pendapat teman, dan menyimpulkan materi pelajaran.

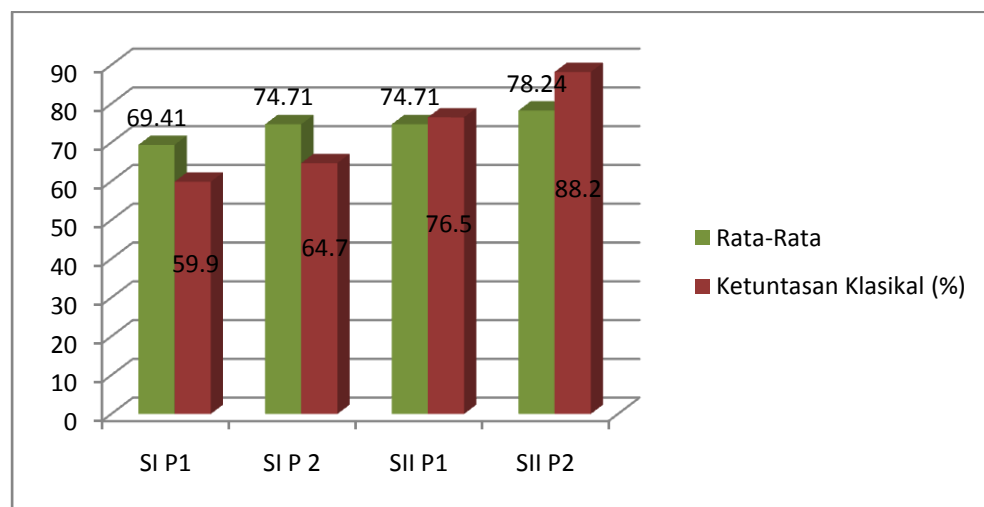
Penjelasan guru terlihat pada kurang perhatiannya sebagian siswa saat penjelasan materi yang disampaikan guru, pada pertemuan selanjutnya siswa menjadi lebih konsentrasi mendengarkan penjelasan materi dari guru, karena dengan memahami penjelasan guru, maka siswa akan dapat melaksanakan tugas yang diberikan dengan baik. Mendengarkan suara audio dengan baik akan membuat siswa lebih mudah menghafalkan ayat yang didengarnya apalagi disertai dengan mengikuti bacaan. Aspek kemampuan bekerjasama, siswa yang pada mulanya diam, sehingga hanya siswa tertentu saja yang berani membaca surah dengan meminta temannya untuk memperhatikan, pertemuan selanjutnya siswa yang kurang aktif sudah dapat melibatkan diri dan berani meminta temannya memperhatikan bacaannya. Kemajuan juga terlihat pada menghargai pendapat siswa lain, karena sudah tidak terlihat lagi siswa yang tertawa ketika temannya membacakan bacaannya, bahkan sudah dapat memperhatikan dengan serius. Aspek menyimpulkan materi pelajaran pada pertemuan awal siklus I masih banyak siswa yang tidak terlibat dalam membuat kesimpulan, tetapi pada akhir siklus II sebagian besar siswa sudah dapat melibatkan diri dengan memberikan pendapatnya berdasarkan materi yang diperolehnya pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Belajar adalah membangun pemahaman peserta didik melalui dorongan, pancingan, pertanyaan, dan arahan dari guru. Dalam hal ini yang aktif mengolah informasi adalah peserta didik sendiri sehingga

pengalaman belajar mereka lebih mantap. Dengan berpusat pada peserta didik berarti bahwa kegiatan pembelajaran harus memperhatikan karakteristik peserta didik secara individual maupun kelompok. Oleh karena itu, kegiatan pembelajaran, media, waktu belajar, dan penilaian hasil belajar dapat beragam sesuai dengan karakteristik peserta didik.

3. Hasil Belajar

Sedangkan hasil belajar ditunjukkan melalui kemampuan menghafal surah Al-Fatihah yang diperoleh siswa pada siklus I dan siklus II dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 4.5 Grafik Perbandingan Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

Peningkatan kemampuan menghafal surah Al-Fatihah terjadi dari siklus I ke siklus II. Peningkatan ini terjadi karena siswa secara aktif mendengarkan pembacaan surah Al-Fatihah yang diperdengarkan melalui media audio. Media audio sebagai salah satu media yang dapat

digunakan dalam proses pembelajaran ternyata dapat menarik perhatian siswa. Siswa merasa nyaman untuk mengikuti bacaan yang didengarnya. Bagi siswa yang pada mulanya merasa malu karena tidak hafal, dapat teratasi dengan melakukan pembacaan bersama-sama secara serentak dalam mengiringi bacaan yang diperdengarkan melalui media audio. Hal ini juga didukung dengan kerjasama siswa dalam kelompok berpasangan, sehingga masing-masing pasangan dapat memberikan masukan atau mengoreksi bacaan yang dilakukan oleh temannya sendiri. Ketika dilaksanakan penilaian kemampuan siswa dalam menghafal surah Al-Fatihah, ternyata menunjukkan peningkatan sangat signifikan jika dibandingkan pada saat belum dilaksanakannya kegiatan pembelajaran melalui penggunaan media audio.

Belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku atau kecakapan manusia. Perubahan tingkah laku dalam penelitian ini terlihat dalam ketiga aspek yakni pengetahuan (kognitif) yaitu siswa mampu menghafal surah Al-Fatihah dengan baik dan lancar. Penilaian kemampuan menghafal surah Al-Fatihah secara individual siklus 1 pertemuan 1 ketuntasan klasikal 52,9% meningkat pada pertemuan 2 menjadi 64,7%. Sedangkan pada siklus 2 pertemuan 1 ketuntasan klasikal 76,5% meningkat pada pertemuan 2 menjadi 88,2%. Peningkatan sikap (afektif) terlihat pada aktivitas belajar siswa yang menunjukkan peningkatan dari siklus 1 sampai siklus 2, dan peningkatan

keterampilan (psikomotor) terlihat pada kecapakan siswa dalam melaksanakan kerjasama dalam kelompok berpasangan.

Melihat keberhasilan dari penelitian ini, maka dapat dikatakan bahwa penelitian telah berhasil dan hipotesis yang berbunyi “Jika digunakan media audio, maka kemampuan menghafal surah Al-Fatihah siswa kelas I SDN Kasiau Kecamatan Murung Pudak akan meningkat” dapat diterima.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Guru menunjukkan aktivitas sangat baik dalam melaksanakan pembelajaran PAI materi menghafal surah Al-Fatihah melalui penggunaan media audio di kelas I SDN Kasiau Kecamatan Murung Pudak Kabupaten Tabalong.
2. Siswa kelas I SDN Kasiau Kecamatan Murung Pudak Kabupaten Tabalong menunjukkan sangat aktif dalam pembelajaran PAI materi menghafal surah Al-Fatihah melalui penggunaan media audio.
3. Terjadi peningkatan kemampuan menghafal surah Al-Fatihah pada siswa kelas I SDN Kasiau Kecamatan Murung Pudak Kabupaten Tabalong. Siklus I pertemuan 1 ketuntasan klasikal sebesar 59,9% meningkat pada pertemuan 2 menjadi 64,7%. Siklus II pertemuan 1 ketuntasan klasikal sebesar 76,5% meningkat pada pertemuan 2 menjadi 88,2%.

B. Saran

1. Bagi siswa disarankan agar melatih diri secara terus menerus baik secara perorangan maupun kelompok dalam menyelesaikan tugas-tugas, sehingga dapat meningkatkan kemampuan dan hasil belajarnya.

2. Bagi guru yang mengajar mata pelajaran PAI, agar dapat menggunakan media pembelajaran untuk meningkatkan aktivitas dan kemampuan siswa, terutama pada materi yang dianggap sulit seperti hafalan surah-surah pendek dalam Al-Qur'an.
3. Bagi SDN Kasiau Kecamatan Murung Pudak Kabupaten Tabalong, hasil penelitian ini agar dapat dijadikan referensi sehingga dapat dipelajari oleh guru-guru dalam meningkatkan kompetensi di sekolah. Sedangkan bagi kepala sekolah diharapkan dapat selalu memberikan bimbingan dalam supervisi pendidikan di sekolah, terutama dalam memotivasi guru menggunakan media pembelajaran di kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Apri Nuryanto, 2012, *Media Pembelajaran*, Yogyakarta: UNY Press
- Arikunto Suharsimi, Suhardjono, Supardi, 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Asnawir dan Basyirudin Usman, 2002, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Ciputat Pers
- Asra, et. al., 2008, *Komputer dan Media Pembelajaran*, Jakarta: Dirjen Dikti Depdiknas
- m-edukasi, *Pengertian dan Macam-Macam Media Pembelajaran*, <http://www.m-edukasi.web.id/2012/04/11>
- Nana Sudjana, 1984, *Dasar-dasar Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Nur Uhbiyati, 1998, *Ilmu Pendidikan Islam 1*, Bandung: CV. Pustaka Setia
- Santyasa, 2007, *Landasan Konseptual Media Pembelajaran*, <http://infodiknas.com/12/09/2013>
- Tim Instruktur PLPG Unlam, 2011. *Modul Penelitian Tindakan Kelas*. Depdiknas LPTK Rayon-17 Unlam Banjarmasin

DAFTAR TERJEMAH

No.	Hal	Bab	Terjemah
1.	3	I	Kami para Nabi, diperintahkan untuk menempatkan seseorang pada posisinya, berbicara sesuai kemampuan akal nya (Al-Hadits)
2.	18	II	• Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. • Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam. • Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. • Yang menguasaidi Hari Pembalasan. • Hanya Engkaulah yang kami sembah, dan hanya kepada Engkaulah kami meminta pertolongan. • Tunjukilah kami jalan yang lurus, • (yaitu) Jalan orang-orang yang telah Engkau beri nikmat kepada mereka; bukan (jalan) mereka yang dimurkai dan bukan (pula jalan) mereka yang sesat.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP 1 SIKLUS I)

Satuan Pendidikan	: SDN Kasiau
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam (PAI)
Kelas / Semester	: I / 1
Alokasi Waktu	: 2 x 30 menit (1 x pertemuan)
Standar Kompetensi	: 1. Menghafal Al Qur'an surat pendek pilihan
Kompetensi Dasar	: 1.1 Melafalkan QS Al-Fatihah dengan lancar.
Indikator	: Melafalkan surah Al fatihah dengan lancar dan benar

I. Tujuan Pembelajaran

Melalui media audio dan penugasan diharapkan siswa dapat melafalkan surah Al fatihah dengan lancar dan benar

Karakter siswa yang diharapkan :

Rasa hormat dan perhatian (*respect*), Tanggung jawab (*responsibility*), Berani (*courage*), dan Jujur (*fairnes*)

II. Materi Pembelajaran

Surah Al-Fatihah.

bismillāḥir-
rahḡmānir-rahīm(i).

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

al-ḡamdu lillāhi-
rabbil-'ālamīn(a).

① الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

ar-rahḡmānir-rahīm(i).

② الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

māliki yaumid-dīn(i).

④ مَالِكِ يَوْمِ الدِّينِ

iyyāka na'budu
wa iyyāka nasta'in(u).

⑤ اِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ

ihdinaṣ-ṣirāṭal-mustaqīm(a).

⑥ اهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ

ṣirāṭal-laḏīna
an'amta'alaihim,
gairil-magḏūbi
'alaihim walaḏ-ḏāllin(a).

⑦ صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ
لَا غَيْرَ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ
وَلَا الضَّالِّينَ

III. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Tanya Jawab
3. Penugasan
4. Kerja Kelompok

IV. Skenario Pembelajaran

A. Kegiatan Awal (± 5 menit)

- Mengucapkan salam dan berdo'a
- Memeriksa kehadiran siswa
- Appersepsi dan motivasi dengan cara menanyakan kepada siswa "Siapa yang selalu melaksanakan shalat lima waktu?" dan "Apa yang dibaca dalam shalat?"

B. Kegiatan Inti (± 45 menit)

- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan mengomunikasikan kompetensi dasar yang akan dicapai

- Guru menyiapkan peralatan audio (MP3) yang akan digunakan dan meletakkan tepat ditengah-tengah kelas agar semua siswa dapat mendengar dengan baik.
- Guru memberikan pengarahannya kepada siswa, agar secara seksama mendengarkan audio yang akan diputarkan.
- Guru memutar media audio yang berisi suara pembacaan surah Al-Fatihah.
- Setelah diputar beberapa kali, guru kemudian meminta mengiringi bacaan sesuai bacaan yang ada pada media audio.
- Media audio dimatikan, siswa diminta berpasangan. Masing-masing pasangan bergantian membaca surah al-Fatihah, siswa yang lain mendengarkan dan mengoreksi bacaan temannya. Kemudian berganti peran
- Guru meminta beberapa pasangan untuk maju ke depan kelas membacakan surah al-Fatihah.

C. Kegiatan Akhir ($\pm$ 10 menit)

- Bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran
- Evaluasi dengan meminta siswa mengurutkan ayat-ayat al-Fatihah yang disusun acak menjadi urutan yang benar.
- Tindak lanjut berupa pemberian pesan moral.

V. Sumber Belajar dan Alat Peraga

- Silabus mata pelajaran PAI kelas ISDN Kasiau
- Buku Pendidikan Agama Islam (PAI) untuk Kelas I SD/MI, karangan Fathin S, dan Widyastuti Y. P : Pusat Perbukuan Depdiknas (2011)
- Buku Pendidikan Agama Islam (PAI) untuk Kelas I SD/MI, karangan M. Imron, Taufik H, dan Zamratul M : Pusat Perbukuan Depdiknas (2011)
- Media audio berupa Compact Disc (CD) surah al-Fatihah.

VI. Penilaian

Indikator Pencapaian	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen / Soal
➤ Melafalkan surah Al Fatihah dengan lancar dan benar	Tes Lisan	Hafalkan	1. Hafalkan surah Al Fatihah dengan lancar dan benar ! 2. Apabila ada huruf bertanda baca fathah diikuti oleh ya' mati dibaca apa? 3. Sebutkan surat al-Fatihah tiap ayat! 4. Setiap membaca satu huruf al-Quran mendapat pahala satu kebaikan. Dan satu kebaikan akan dilipatkan a. 10 kebaikan b. 20 kebaikan c. 30 kebaikan 5. ar-rahmān artinya adalah ?

Format Kriteria Penilaian

1. *PRODUK (HASIL DISKUSI)*

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1

2. *PERFORMANSI*

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Kerjasama	* bekerjasama	4
		* kadang-kadang kerjasama	2
		* tidak bekerjasama	1
2.	Partisipasi	* aktif berpartisipasi	4
		* kadang-kadang aktif	2
		* tidak aktif	1

3. Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Performan		Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Kerjasama	Partisipasi			
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						

CATATAN :

Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) X 10.

- ❖ *Untuk Siswa yang belum memenuhi syarat nilai sesuai KKM maka diadakan Remedial.*

Mengatahui,
Kepala SDN Kasiau

Tanjung, 2013
Mahasiswa

ASMARI, S.Pd.I
NIP 19611124 198305 1 002

MAHRITA
NIM 1121211314

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP 2 SIKLUS I)

Satuan Pendidikan	: SDN Kasiau
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam (PAI)
Kelas / Semester	: I / 1
Alokasi Waktu	: 2 x 30 menit (1 x pertemuan)
Standar Kompetensi	: 1. Menghafal Al Qur'an surat pendek pilihan
Kompetensi Dasar	: 1.1 Melafalkan QS Al-Fatihah dengan lancar.
Indikator	: Melafalkan surah Al fatihah dengan lancar dan benar

I. Tujuan Pembelajaran

Melalui media audio dan penugasan diharapkan siswa dapat melafalkan surah Al fatihah dengan lancar dan benar

Karakter siswa yang diharapkan :

Rasa hormat dan perhatian (*respect*), Tanggung jawab (*responsibility*), Berani (*courage*), dan Jujur (*fairnes*)

II. Materi Pembelajaran

Surah Al-Fatihah.

III. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Tanya Jawab
3. Penugasan
4. Kerja Kelompok

IV. Skenario Pembelajaran

A. Kegiatan Awal ($\pm$ 5 menit)

- Mengucapkan salam dan berdo'a

- Memeriksa kehadiran siswa
- Appersepsi dan motivasi dengan cara menanyakan kegiatan pembelajaran terdahulu.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan mengomunikasikan kompetensi dasar yang akan dicapai

B. Kegiatan Inti ($\pm$ 45 menit)

- Guru menjelaskan materi sebagai pengantar.
- Guru meminta siswa mengubah letak bangku menyerupai huruf U.
- Guru memutar media audio yang berisi suara pembacaan surah Al-Fatihah.
- Setelah diputar beberapa kali, guru kemudian meminta mengiringi bacaan sesuai bacaan yang ada pada media audio.
- Media audio dimatikan, siswa diminta berpasangan. Masing-masing pasangan bergantian membaca surah al-Fatihah, siswa yang lain mendengarkan dan mengoreksi bacaan temannya. Kemudian berganti peran
- Guru meminta beberapa pasangan untuk maju ke depan kelas membacakan surah al-Fatihah.

C. Kegiatan Akhir ($\pm$ 10 menit)

- Bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran
- Evaluasi dengan meminta siswa maju ke depan memperdengarkan bacaan surah Al-Fatihah dengan menghafal.
- Tindak lanjut berupa pemberian pesan moral.

V. Sumber Belajar dan Alat Peraga

- Silabus mata pelajaran PAI kelas ISDN Kasiau
- Buku Pendidikan Agama Islam (PAI) untuk Kelas I SD/MI, karangan Fathin S, dan Widyastuti Y. P : Pusat Perbukuan Depdiknas (2011)
- Buku Pendidikan Agama Islam (PAI) untuk Kelas I SD/MI, karangan M. Imron, Taufik H, dan Zamratul M : Pusat Perbukuan Depdiknas (2011)
- Media audio berupa Compact Disc (CD) surah al-Fatihah.

VI. Penilaian

Indikator Pencapaian	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen / Soal
➤ Melafalkan surah Al Fatihah dengan lancar dan benar	Tes Lisan	Hafalkan	Hafalkan surah Al Fatihah dengan lancar dan benar !

Format Kriteria Penilaian

1. *PRODUK (HASIL DISKUSI)*

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1

2. *PERFORMANSI*

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Kerjasama	* bekerjasama	4
		* kadang-kadang kerjasama	2
		* tidak bekerjasama	1
2.	Partisipasi	* aktif berpartisipasi	4
		* kadang-kadang aktif	2
		* tidak aktif	1

3. Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Performan		Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Kerjasama	Partisipasi			
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						

CATATAN :

- ❖ *Untuk Siswa yang belum memenuhi syarat nilai sesuai KKM maka diadakan Remedial.*

Mengatahui,
Kepala SDN Kasiau

Tanjung, 2013
Mahasiswa

ASMARI, S.Pd.I
NIP 19611124 198305 1 002

MAHRITA
NIM 1121211314

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP 1 SIKLUS II)

Satuan Pendidikan	: SDN Kasiau
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam (PAI)
Kelas / Semester	: I / 1
Alokasi Waktu	: 2 x 30 menit (1 x pertemuan)
Standar Kompetensi	: 1. Menghafal Al Qur'an surat pendek pilihan
Kompetensi Dasar	: 1.1 Melafalkan QS Al-Fatihah dengan lancar.
Indikator	: Melafalkan surah Al fatihah dengan lancar dan benar

I. Tujuan Pembelajaran

Melalui media audio dan penugasan diharapkan siswa dapat melafalkan surah Al fatihah dengan lancar dan benar

Karakter siswa yang diharapkan :

Rasa hormat dan perhatian (*respect*), Tanggung jawab (*responsibility*), Berani (*courage*), dan Jujur (*fairnes*)

II. Materi Pembelajaran

Surah Al-Fatihah.

III. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Tanya Jawab
3. Penugasan
4. Kerja Kelompok

IV. Skenario Pembelajaran

A. Kegiatan Awal (± 5 menit)

- Mengucapkan salam dan berdo'a

- Memeriksa kehadiran siswa
- Appersepsi dan motivasi dengan cara menanyakan kegiatan pembelajaran terdahulu menggunakan media audio.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan mengomunikasikan kompetensi dasar yang akan dicapai

B. Kegiatan Inti ($\pm$ 45 menit)

- Guru menjelaskan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.
- Guru memutar media audio yang berisi suara pembacaan surah Al-Fatihah satu kali.
- Guru kemudian meminta siswa mengiringi bacaan sesuai bacaan yang ada pada media audio sebanyak tujuh kali.
- Media audio dimatikan, siswa diminta berpasangan. Masing-masing pasangan bergantian membaca surah al-Fatihah, siswa yang lain mendengarkan dan mengoreksi bacaan temannya. Kemudian berganti peran
- Guru meminta beberapa pasangan untuk maju ke depan kelas membacakan surah al-Fatihah.

C. Kegiatan Akhir ($\pm$ 10 menit)

- Bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran
- Evaluasi dengan meminta siswa maju ke depan memperdengarkan bacaan surah Al-Fatihah dengan menghafal.
- Tindak lanjut berupa pemberian pesan moral.

V. Sumber Belajar dan Alat Peraga

- Silabus mata pelajaran PAI kelas ISDN Kasiau
- Buku Pendidikan Agama Islam (PAI) untuk Kelas I SD/MI, karangan Fathin S, dan Widyastuti Y. P : Pusat Perbukuan Depdiknas (2011)
- Buku Pendidikan Agama Islam (PAI) untuk Kelas I SD/MI, karangan M. Imron, Taufik H, dan Zamratul M : Pusat Perbukuan Depdiknas (2011)
- Media audio berupa Compact Disc (CD) surah al-Fatihah.

VI. Penilaian

Indikator Pencapaian	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen / Soal
➤ Melafalkan surah Al Fatihah dengan lancar dan benar	Tes Lisan	Hafalkan	Hafalkan surah Al Fatihah dengan lancar dan benar !

Format Kriteria Penilaian

1. *PRODUK (HASIL DISKUSI)*

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1

2. *PERFORMANSI*

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Kerjasama	* bekerjasama	4
		* kadang-kadang kerjasama	2
		* tidak bekerjasama	1
2.	Partisipasi	* aktif berpartisipasi	4
		* kadang-kadang aktif	2
		* tidak aktif	1

3. Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Performan		Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Kerjasama	Partisipasi			
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						

CATATAN :

- ❖ *Untuk Siswa yang belum memenuhi syarat nilai sesuai KKM maka diadakan Remedial.*

Mengatahui,
Kepala SDN Kasiau

Tanjung, 2013
Mahasiswa

ASMARI, S.Pd.I
NIP 19611124 198305 1 002

MAHRITA
NIM 1121211314

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP 2 SIKLUS II)

Satuan Pendidikan	: SDN Kasiau
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam (PAI)
Kelas / Semester	: I / 1
Alokasi Waktu	: 2 x 30 menit (1 x pertemuan)
Standar Kompetensi	: 1. Menghafal Al Qur'an surat pendek pilihan
Kompetensi Dasar	: 1.1 Melafalkan QS Al-Fatihah dengan lancar.
Indikator	: Melafalkan surah Al fatihah dengan lancar dan benar

I. Tujuan Pembelajaran

Melalui media audio dan penugasan diharapkan siswa dapat melafalkan surah Al fatihah dengan lancar dan benar

Karakter siswa yang diharapkan :

Rasa hormat dan perhatian (*respect*), Tanggung jawab (*responsibility*), Berani (*courage*), dan Jujur (*fairnes*)

II. Materi Pembelajaran

Surah Al-Fatihah.

III. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Tanya Jawab
3. Penugasan
4. Kerja Kelompok

IV. Skenario Pembelajaran

A. Kegiatan Awal (± 5 menit)

- Mengucapkan salam dan berdo'a

- Memeriksa kehadiran siswa
- Appersepsi dan motivasi dengan cara menanyakan kegiatan pembelajaran terdahulu menggunakan media audio.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan mengomunikasikan kompetensi dasar yang akan dicapai

B. Kegiatan Inti (± 45 menit)

- Guru menjelaskan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.
- Guru memutar media audio yang berisi suara pembacaan surah Al-Fatihah satu kali.
- Guru kemudian meminta siswa mengiringi bacaan sesuai bacaan yang ada pada media audio sebanyak tujuh kali dengan setiap kalinya volume audio dikecilkan.
- Media audio dimatikan, siswa diminta berpasangan. Masing-masing pasangan bergantian membaca surah al-Fatihah, siswa yang lain mendengarkan dan mengoreksi bacaan temannya. Kemudian berganti peran
- Guru meminta beberapa pasangan untuk maju ke depan kelas membacakan surah al-Fatihah.

C. Kegiatan Akhir (± 10 menit)

- Bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran
- Evaluasi dengan meminta siswa maju ke depan memperdengarkan bacaan surah Al-Fatihah dengan menghafal.
- Tindak lanjut berupa pemberian pesan moral.

V. Sumber Belajar dan Alat Peraga

- Silabus mata pelajaran PAI kelas ISDN Kasiau
- Buku Pendidikan Agama Islam (PAI) untuk Kelas I SD/MI, karangan Fathin S, dan Widyastuti Y. P : Pusat Perbukuan Depdiknas (2011)
- Buku Pendidikan Agama Islam (PAI) untuk Kelas I SD/MI, karangan M. Imron, Taufik H, dan Zamratul M : Pusat Perbukuan Depdiknas (2011)

- Media audio berupa Compact Disc (CD) surah al-Fatihah.

VI. Penilaian

Indikator Pencapaian	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen / Soal
➤ Melafalkan surah Al Fatihah dengan lancar dan benar	Tes Lisan	Hafalkan	Hafalkan surah Al Fatihah dengan lancar dan benar !

Format Kriteria Penilaian

1. *PRODUK (HASIL DISKUSI)*

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1

2. *PERFORMANSI*

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Kerjasama	* bekerjasama	4
		* kadang-kadang kerjasama	2
		* tidak bekerjasama	1
2.	Partisipasi	* aktif berpartisipasi	4
		* kadang-kadang aktif	2
		* tidak aktif	1

3. Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Performan		Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Kerjasama	Partisipasi			
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						

CATATAN :

- ❖ Untuk Siswa yang belum memenuhi syarat nilai sesuai KKM maka diadakan Remedial.

Mengatahui,
Kepala SDN Kasiau

Tanjung, 2013
Mahasiswa

ASMARI, S.Pd.I
NIP 19611124 198305 1 002

MAHRITA
NIM 1121211314

SOAL EVALUASI Siklus I Pertemuan 1

Nama Siswa	Nilai



aku pasti bisa

ayat ayat surah al-fātiḥah
berikut masih acak
susunlah dengan urutan
yang benar

اَيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ ؕ

urutan nomor

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ؕ

urutan nomor

صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ ؕ
غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ
وَلَا الضَّالِّينَ ؕ

urutan nomor

اِهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ ؕ

urutan nomor

الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ؕ

urutan nomor

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

urutan nomor

مَلِكِ يَوْمِ الدِّينِ ؕ

urutan nomor

Pada Siklus 1 pertemuan 2 sampai siklus 2 pertemuan 1 dan 2 tidak dilaksanakan Penilaian dalam bentuk tes tertulis. Hanya meminta siswa secara bergiliran memperdengarkan bacaan surah Al-Fatihah dengan cara menghafal.

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DALAM PEMBELAJARAN SIKLUS 1 PERTEMUAN PERTAMA

Petunjuk:

Lingkarilah pada skor 1, 2, 3, atau 4 sesuai dengan proses pembelajaran yang dilaksanakan guru

No	Aspek yang Diamati	Skor			
I	Pra Pembelajaran				
	1. Kesiapan ruang, alat dan media pembelajaran	1	2	3	4
	2. Memeriksa kesiapan siswa	1	2	3	4
II	Membuka Pembelajaran				
	1. Kesesuaian kegiatan apersepsi dengan materi ajar	1	2	3	4
	2. Menyampaikan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai	1	2	3	4
III	Kegiatan Inti Pembelajaran				
	A. Penguasaan materi pelajaran				
	1. Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	1	2	3	4
	2. Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	1	2	3	4
	3. Menyampaikan materi ajar sesuai dengan hierarki belajar	1	2	3	4
	4. Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	1	2	3	4
	B. Pendekatan/Strategi pembelajaran				
	1. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi(tujuan) yang akan dicapai	1	2	3	4
	2. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan siswa	1	2	3	4
	3. Melaksanakan pembelajaran secara runtut	1	2	3	4
	4. Menguasai kelas	1	2	3	4
	5. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan waktu yang telah dialokasikan	1	2	3	4
	C. Pemanfaatan media pembelajaran/sumber belajar				
	1. Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media	1	2	3	4
	2. Menghasilkan pesan yang menarik	1	2	3	4
	3. Menggunakan media secara efektif dan efisien	1	2	3	4
	4. Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media	1	2	3	4
	D. Pembelajaran yang menantang dan memacu keterlibatan siswa				
	1. Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4
	2. Merespons positif partisipasi siswa	1	2	3	4
	3. Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	1	2	3	4
	E. Penilaian proses dan hasil belajar				
	1. Melakukan penilaian proses dalam pembelajaran	1	2	3	4

	2. Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	1	2	3	4
IV	Penutup				
	1. Melakukan refleksi pembelajaran dengan melibatkan siswa	1	2	3	4
	2. Menyusun rangkuman dengan melibatkan siswa	1	2	3	4
	3. Melaksanakan tindak lanjut	1	2	3	4
Total					
Skor Maksimal		100			
Nilai (%)					

Keterangan:

1 = Kurang, 2 = Cukup, 3 = Baik, 4 = Sangat baik

Murung Pudak,
Observer,

2013

Siti Arbanah, S.Pd.I
NIP 19730503 200701 2 004

Kriteria Penilaian:

0 – 20% = Sangat kurang

21 – 40% = Kurang

41 – 60% = Cukup

61 – 80% = Baik

81 – 100% = Sangat baik

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DALAM PEMBELAJARAN SIKLUS 1 PERTEMUAN KEDUA

Petunjuk:

Lingkarilah pada skor 1, 2, 3, atau 4 sesuai dengan proses pembelajaran yang dilaksanakan guru

No	Aspek yang Diamati	Skor			
I	Pra Pembelajaran				
	1. Kesiapan ruang, alat dan media pembelajaran	1	2	3	4
	2. Memeriksa kesiapan siswa	1	2	3	4
II	Membuka Pembelajaran				
	1. Kesesuaian kegiatan apersepsi dengan materi ajar	1	2	3	4
	2. Menyampaikan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai	1	2	3	4
III	Kegiatan Inti Pembelajaran				
	A. Penguasaan materi pelajaran				
	1. Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	1	2	3	4
	2. Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	1	2	3	4
	3. Menyampaikan materi ajar sesuai dengan hierarki belajar	1	2	3	4
	4. Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	1	2	3	4
	B. Pendekatan/Strategi pembelajaran				
	1. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi(tujuan) yang akan dicapai	1	2	3	4
	2. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan siswa	1	2	3	4
	3. Melaksanakan pembelajaran secara runtut	1	2	3	4
	4. Menguasai kelas	1	2	3	4
	5. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan waktu yang telah dialokasikan	1	2	3	4
	C. Pemanfaatan media pembelajaran/sumber belajar				
	1. Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media	1	2	3	4
	2. Menghasilkan pesan yang menarik	1	2	3	4
	3. Menggunakan media secara efektif dan efisien	1	2	3	4
	4. Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media	1	2	3	4
	D. Pembelajaran yang menantang dan memacu keterlibatan siswa				
	1. Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4
	2. Merespons positif partisipasi siswa	1	2	3	4
	3. Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	1	2	3	4
	E. Penilaian proses dan hasil belajar				
	1. Melakukan penilaian proses dalam pembelajaran	1	2	3	4

	2. Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	1	2	3	4
IV	Penutup				
	1. Melakukan refleksi pembelajaran dengan melibatkan siswa	1	2	3	4
	2. Menyusun rangkuman dengan melibatkan siswa	1	2	3	4
	3. Melaksanakan tindak lanjut	1	2	3	4
Total					
Skor Maksimal		100			
Nilai (%)					

Keterangan:

1 = Kurang, 2 = Cukup, 3 = Baik, 4 = Sangat baik

Murung Pudak,
Observer,

2013

Siti Arbanah, S.Pd.I
NIP 19730503 200701 2 004

Kriteria Penilaian:

0 – 20% = Sangat kurang

21 – 40% = Kurang

41 – 60% = Cukup

61 – 80% = Baik

81 – 100% = Sangat baik

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DALAM PEMBELAJARAN SIKLUS 2 PERTEMUAN PERTAMA

Petunjuk:

Lingkarilah pada skor 1, 2, 3, atau 4 sesuai dengan proses pembelajaran yang dilaksanakan guru

No	Aspek yang Diamati	Skor			
I	Pra Pembelajaran				
	1. Kesiapan ruang, alat dan media pembelajaran	1	2	3	4
	2. Memeriksa kesiapan siswa	1	2	3	4
II	Membuka Pembelajaran				
	1. Kesesuaian kegiatan apersepsi dengan materi ajar	1	2	3	4
	2. Menyampaikan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai	1	2	3	4
III	Kegiatan Inti Pembelajaran				
	A. Penguasaan materi pelajaran				
	1. Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	1	2	3	4
	2. Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	1	2	3	4
	3. Menyampaikan materi ajar sesuai dengan hierarki belajar	1	2	3	4
	4. Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	1	2	3	4
	B. Pendekatan/Strategi pembelajaran				
	1. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi(tujuan) yang akan dicapai	1	2	3	4
	2. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan siswa	1	2	3	4
	3. Melaksanakan pembelajaran secara runtut	1	2	3	4
	4. Menguasai kelas	1	2	3	4
	5. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan waktu yang telah dialokasikan	1	2	3	4
	C. Pemanfaatan media pembelajaran/sumber belajar				
	1. Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media	1	2	3	4
	2. Menghasilkan pesan yang menarik	1	2	3	4
	3. Menggunakan media secara efektif dan efisien	1	2	3	4
	4. Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media	1	2	3	4
	D. Pembelajaran yang menantang dan memacu keterlibatan siswa				
	1. Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4
	2. Merespons positif partisipasi siswa	1	2	3	4
	3. Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	1	2	3	4
	E. Penilaian proses dan hasil belajar				
	1. Melakukan penilaian proses dalam pembelajaran	1	2	3	4

	2. Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	1	2	3	4
IV	Penutup				
	1. Melakukan refleksi pembelajaran dengan melibatkan siswa	1	2	3	4
	2. Menyusun rangkuman dengan melibatkan siswa	1	2	3	4
	3. Melaksanakan tindak lanjut	1	2	3	4
Total					
Skor Maksimal		100			
Nilai (%)					

Keterangan:

1 = Kurang, 2 = Cukup, 3 = Baik, 4 = Sangat baik

Murung Pudak,
Observer,

2013

Siti Arbanah, S.Pd.I
NIP 19730503 200701 2 004

Kriteria Penilaian:

0 – 20% = Sangat kurang

21 – 40% = Kurang

41 – 60% = Cukup

61 – 80% = Baik

81 – 100% = Sangat baik

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DALAM PEMBELAJARAN SIKLUS 2 PERTEMUAN KEDUA

Petunjuk:

Lingkarilah pada skor 1, 2, 3, atau 4 sesuai dengan proses pembelajaran yang dilaksanakan guru

No	Aspek yang Diamati	Skor			
I	Pra Pembelajaran				
	1. Kesiapan ruang, alat dan media pembelajaran	1	2	3	4
	2. Memeriksa kesiapan siswa	1	2	3	4
II	Membuka Pembelajaran				
	1. Kesesuaian kegiatan apersepsi dengan materi ajar	1	2	3	4
	2. Menyampaikan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai	1	2	3	4
III	Kegiatan Inti Pembelajaran				
	A. Penguasaan materi pelajaran				
	1. Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	1	2	3	4
	2. Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	1	2	3	4
	3. Menyampaikan materi ajar sesuai dengan hierarki belajar	1	2	3	4
	4. Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	1	2	3	4
	B. Pendekatan/Strategi pembelajaran				
	1. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi(tujuan) yang akan dicapai	1	2	3	4
	2. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan siswa	1	2	3	4
	3. Melaksanakan pembelajaran secara runtut	1	2	3	4
	4. Menguasai kelas	1	2	3	4
	5. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan waktu yang telah dialokasikan	1	2	3	4
	C. Pemanfaatan media pembelajaran/sumber belajar				
	1. Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media	1	2	3	4
	2. Menghasilkan pesan yang menarik	1	2	3	4
	3. Menggunakan media secara efektif dan efisien	1	2	3	4
	4. Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media	1	2	3	4
	D. Pembelajaran yang menantang dan memacu keterlibatan siswa				
	1. Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4
	2. Merespons positif partisipasi siswa	1	2	3	4
	3. Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	1	2	3	4
	E. Penilaian proses dan hasil belajar				
	1. Melakukan penilaian proses dalam pembelajaran	1	2	3	4

	2. Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	1	2	3	4
IV	Penutup				
	1. Melakukan refleksi pembelajaran dengan melibatkan siswa	1	2	3	4
	2. Menyusun rangkuman dengan melibatkan siswa	1	2	3	4
	3. Melaksanakan tindak lanjut	1	2	3	4
Total					
Skor Maksimal		100			
Nilai (%)					

Keterangan:

1 = Kurang, 2 = Cukup, 3 = Baik, 4 = Sangat baik

Murung Pudak,
Observer,

2013

Siti Arbanah, S.Pd.I
NIP 19730503 200701 2 004

Kriteria Penilaian:

0 – 20% = Sangat kurang

21 – 40% = Kurang

41 – 60% = Cukup

61 – 80% = Baik

81 – 100% = Sangat baik

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA
DALAM PEMBELAJARAN SIKLUS I PERTEMUAN PERTAMA**

Petunjuk:

Amatilah kegiatan pembelajaran yang dilakukan siswa, kemudian berilah tanda ceklist (v) pada kolom yang telah disediakan!

No	Nama Siswa	Aspek yang Diamati																			
		Memperhatikan penjelasan Guru				Mendengarkan suara audio dengan baik				Kemampuan bekerjasama				Menghargai pendapat teman				Menyimpulkan materi pelajaran			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Ratih																				
2	M. Razid																				
3	Rizki Fadilah																				
4	M. Ramadani																				
5	M. Arifin																				
6	Rima Norarifah																				
7	Rabiah Aladawiah																				
8	Nazwa Auliana																				
9	Rahmawati Dewi																				
10	Wina Amelia																				
11	Lisa																				
12	Linda																				
13	Arfina Rahmawati																				
14	M. Sarbani																				
15	Dewi Ayu Lestari																				
16	M. Fadli																				
17	Maulida Rahmah																				
	JUMLAH																				

Kriteria Skor :

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat baik

Murung Pudak,
Observer,

2013

Siti Arbanah, S.Pd.I
NIP19730530 200701 2 004

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\% = \dots\dots$$

Kategori perolehan nilai :

1 – 20% = Sangat kurang aktif

21 – 40% = Kurang aktif

41 – 60% = Cukup aktif

61 – 80% = Aktif

81 – 100% = Sangat aktif

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA
DALAM PEMBELAJARAN SIKLUS I PERTEMUAN KEDUA**

Petunjuk:

Amatilah kegiatan pembelajaran yang dilakukan siswa, kemudian berilah tanda ceklist (v) pada kolom yang telah disediakan!

No	Nama Siswa	Aspek yang Diamati															
		Memperhatikan penjelasan Guru				Mendengarkan suara audio dengan baik				Kemampuan bekerjasama				Menghargai pendapat teman			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Ratih																
2	M. Razid																
3	Rizki Fadilah																
4	M. Ramadani																
5	M. Arifin																
6	Rima Norarifah																
7	Rabiah Aladawiah																
8	Nazwa Auliana																
9	Rahmawati Dewi																
10	Wina Amelia																
11	Lisa																
12	Linda																
13	Arfina Rahmawati																
14	M. Sarbani																
15	Dewi Ayu Lestari																
16	M. Fadli																
17	Maulida Rahmah																
	JUMLAH																

Kriteria Skor :

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat baik

Murung Pudak,
Observer,

2013

Siti Arbanah, S.Pd.I
NIP19730530 200701 2 004

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\% = \dots\dots$$

Kategori perolehan nilai :

1 – 20% = Sangat kurang aktif

21 – 40% = Kurang aktif

41 – 60% = Cukup aktif

61 – 80% = Aktif

81 – 100% = Sangat aktif

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA
DALAM PEMBELAJARAN SIKLUS II PERTEMUAN PERTAMA**

Petunjuk:

Amatilah kegiatan pembelajaran yang dilakukan siswa, kemudian berilah tanda ceklist (v) pada kolom yang telah disediakan!

No	Nama Siswa	Aspek yang Diamati															
		Memperhatikan penjelasan Guru				Mendengarkan suara audio dengan baik				Kemampuan bekerjasama				Menghargai pendapat teman			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Ratih																
2	M. Razid																
3	Rizki Fadilah																
4	M. Ramadani																
5	M. Arifin																
6	Rima Norarifah																
7	Rabiah Aladawiah																
8	Nazwa Auliana																
9	Rahmawati Dewi																
10	Wina Amelia																
11	Lisa																
12	Linda																
13	Arfina Rahmawati																
14	M. Sarbani																
15	Dewi Ayu Lestari																
16	M. Fadli																
17	Maulida Rahmah																
	JUMLAH																

Kriteria Skor :

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat baik

Murung Pudak,
Observer,

2013

Siti Arbanah, S.Pd.I
NIP19730530 200701 2 004

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\% = \dots\dots$$

Kategori perolehan nilai :

1 – 20% = Sangat kurang aktif

21 – 40% = Kurang aktif

41 – 60% = Cukup aktif

61 – 80% = Aktif

81 – 100% = Sangat aktif

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA
DALAM PEMBELAJARAN SIKLUS II PERTEMUAN KEDUA**

Petunjuk:

Amatilah kegiatan pembelajaran yang dilakukan siswa, kemudian berilah tanda ceklist (v) pada kolom yang telah disediakan!

No	Nama Siswa	Aspek yang Diamati																			
		Memperhatikan penjelasan Guru				Mendengarkan suara audio dengan baik				Kemampuan bekerjasama				Menghargai pendapat teman				Menyimpulkan materi pelajaran			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Ratih																				
2	M. Razid																				
3	Rizki Fadilah																				
4	M. Ramadani																				
5	M. Arifin																				
6	Rima Norarifah																				
7	Rabiah Aladawiah																				
8	Nazwa Auliana																				
9	Rahmawati Dewi																				
10	Wina Amelia																				
11	Lisa																				
12	Linda																				
13	Arfina Rahmawati																				
14	M. Sarbani																				
15	Dewi Ayu Lestari																				
16	M. Fadli																				
17	Maulida Rahmah																				
	JUMLAH																				

Kriteria Skor :

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat baik

Murung Pudak,
Observer,

2013

Siti Arbanah, S.Pd.I
NIP19730530 200701 2 004

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\% = \dots\dots$$

Kategori perolehan nilai :

1 – 20% = Sangat kurang aktif

21 – 40% = Kurang aktif

41 – 60% = Cukup aktif

61 – 80% = Aktif

81 – 100% = Sangat aktif

PEROLEHAN SKOR HASIL BELAJAR SISWA
SIKLUS I PERTEMUAN PERTAMA

No.	Nama Siswa	KKM	Nilai Evaluasi	Ket.
1	Ratih	65	80	Tuntas
2	M. Razid		60	Tidak Tuntas
3	Rizki Fadilah		70	Tuntas
4	M. Ramadani		80	Tuntas
5	M. Arifin		50	Tidak Tuntas
6	Rima Norarifah		60	Tidak Tuntas
7	Rabiah Aladawiah		100	Tuntas
8	Nazwa Auliana		50	Tidak Tuntas
9	Rahmawati Dewi		80	Tuntas
10	Wina Amelia		60	Tidak Tuntas
11	Lisa		60	Tidak Tuntas
12	Linda		50	Tidak Tuntas
13	Arfina Rahmawati		90	Tuntas
14	M. Sarbani		80	Tuntas
15	Dewi Ayu Lestari		70	Tuntas
16	M. Fadli		60	Tidak Tuntas
17	Maulida Rahmah		80	Tuntas
Jumlah			1.180	
Rata-rata			69,41	
Ketuntasan Klasikal			52,9%	

**PEROLEHAN SKOR HASIL BELAJAR MENGHAFAH SURAH AL-FATIAH
SIKLUS I PERTEMUAN KEDUA**

No	Nama Siswa	KKM	Aspek Penilaian				Jumlah
			A	B	C	D	
1	Ratih	65	25	25	20	10	80
2	M. Razid		20	25	10	5	60
3	Rizki Fadilah		25	25	20	10	80
4	M. Ramadani		25	25	20	10	80
5	M. Arifin		20	25	10	5	60
6	Rima Norarifah		25	25	10	10	70
7	Rabiah Aladawiah		25	25	25	25	100
8	Nazwa Auliana		15	15	15	5	50
9	Rahmawati D.		25	25	25	15	90
10	Wina Amelia		20	25	10	5	60
11	Lisa		20	25	10	5	60
12	Linda		15	15	15	5	50
13	Arfina R.		25	25	25	15	90
14	M. Sarbani		25	25	20	10	80
15	Dewi Ayu L.		25	25	10	10	70
16	M. Fadli		25	25	10	10	70
17	Maulida R.		25	25	20	10	80
Jumlah							1.270
Rata-rata							74,71
Ketuntasan Klasikal							64,7%

Keterangan:

A = Kejelasan suara

B = Mengucapkan ta'awudz

C = Ketepatan pengucapan bunyi aksara

D = Ketepatan tajwid

Penskoran:

Setiap aspek diberi nilai maksimal 25 dengan memperhatikan rubrik penilaian

Terdapat 4 aspek penilaian, sehingga jumlah nilai maksimal 100.

RUBRIK PENILAIAN PER ASPEK PENILAIAN

No	Aspek Penilaian	Skor	Deskripsi
A	Kejelasan suara	25	Suara sangat lantang dan jelas
		20	Suara sangat lantang, tetapi kadang kurang jelas
		15	Suara lantang, tetapi sering kurang jelas
		10	Suara kurang lantang dan kurang jelas
		5	Suara sangat kecil hampir tak terdengar
		0	Suara tidak terdengar sama sekali
B	Mengucapkan ta'awudz	25	Mengucapkan ta'awudz dengan lantang dan jelas
		20	Mengucapkan ta'awudz dengan lantang, tetapi kurang jelas
		15	Mengucapkan ta'awudz dengan lantang, tetapi tidak jelas
		10	Mengucapkan ta'awudz kurang lantang dan kurang jelas
		5	Mengucapkan ta'awudz dengan suara hamper tak terdengar
		0	Tidak mengucapkan ta'awudz
C	Ketepatan pengucapan bunyi aksara	25	Semua aksara diucapkan dengan jelas dan tepat
		20	Ada sebagian kecil aksara diucapkan dengan jelas tetapi tidak tepat
		15	Ada sebagian kecil aksara diucapkan tidak jelas dan tidak tepat
		10	Ada sebagian besar aksara diucapkan tidak jelas dan tidak tepat
		5	Hanya sebagian kecil saja aksara yang diucapkan dengan tepat
		0	Pengucapan bunyi aksara tidak terdengar
D	Ketepatan tajwid	25	Semua hukum tajwid dalam surah Al-Fatihah dilafalkan dengan tepat
		20	Sebagian besar hukum tajwid dalam surah Al-Fatihah dilafalkan dengan tepat

		15	Ada hukum tajwid tertentu yang dilafalkan salah (kurang tepat)
		10	Sebagian besar hukum tajwid dalam surah Al-Fatihah dilafalkan kurang tepat
		5	Hanya beberapa hukum tajwid saja yang dilafalkan dengan tepat
		0	Semua tazwid diucapkan tidak tepat

**PEROLEHAN SKOR HASIL BELAJAR MENGHAFAH SURAH AL-FATIAH
SIKLUS II PERTEMUAN PERTAMA**

No	Nama Siswa	KKM	Aspek Penilaian				Jumlah
			A	B	C	D	
1	Ratih	65	25	25	20	10	80
2	M. Razid		20	25	10	5	60
3	Rizki Fadilah		25	25	20	10	80
4	M. Ramadani		25	25	20	10	80
5	M. Arifin		25	25	10	10	70
6	Rima Norarifah		25	25	10	10	70
7	Rabiah Aladawiah		25	25	25	25	100
8	Nazwa Auliana		15	15	15	5	50
9	Rahmawati D.		25	25	25	25	100
10	Wina Amelia		20	25	10	5	60
11	Lisa		25	25	10	10	70
12	Linda		15	15	15	5	50
13	Arfina R.		25	25	25	15	90
14	M. Sarbani		25	25	20	10	80
15	Dewi Ayu L.		25	25	20	10	80
16	M. Fadli		25	25	10	10	70
17	Maulida R.		25	25	20	10	80
Jumlah							1.270
Rata-rata							74,71
Ketuntasan Klasikal							76,5%

Keterangan:

A = Kejelasan suara

B = Mengucapkan ta'awudz

C = Ketepatan pengucapan bunyi aksara

D = Ketepatan tajwid

Penskoran:

Setiap aspek diberi nilai maksimal 25 dengan memperhatikan rubrik penilaian

Terdapat 4 aspek penilaian, sehingga jumlah nilai maksimal 100.

RUBRIK PENILAIAN PER ASPEK PENILAIAN

No	Aspek Penilaian	Skor	Deskripsi
A	Kejelasan suara	25	Suara sangat lantang dan jelas
		20	Suara sangat lantang, tetapi kadang kurang jelas
		15	Suara lantang, tetapi sering kurang jelas
		10	Suara kurang lantang dan kurang jelas
		5	Suara sangat kecil hampir tak terdengar
		0	Suara tidak terdengar sama sekali
B	Mengucapkan ta'awudz	25	Mengucapkan ta'awudz dengan lantang dan jelas
		20	Mengucapkan ta'awudz dengan lantang, tetapi kurang jelas
		15	Mengucapkan ta'awudz dengan lantang, tetapi tidak jelas
		10	Mengucapkan ta'awudz kurang lantang dan kurang jelas
		5	Mengucapkan ta'awudz dengan suara hamper tak terdengar
		0	Tidak mengucapkan ta'awudz
C	Ketepatan pengucapan bunyi aksara	25	Semua aksara diucapkan dengan jelas dan tepat
		20	Ada sebagian kecil aksara diucapkan dengan jelas tetapi tidak tepat
		15	Ada sebagian kecil aksara diucapkan tidak jelas dan tidak tepat
		10	Ada sebagian besar aksara diucapkan tidak jelas dan tidak tepat
		5	Hanya sebagian kecil saja aksara yang diucapkan dengan tepat
		0	Pengucapan bunyi aksara tidak terdengar
D	Ketepatan tajwid	25	Semua hukum tajwid dalam surah Al-Fatihah dilafalkan dengan tepat
		20	Sebagian besar hukum tajwid dalam surah Al-Fatihah dilafalkan dengan tepat

		15	Ada hukum tajwid tertentu yang dilafalkan salah (kurang tepat)
		10	Sebagian besar hukum tajwid dalam surah Al-Fatihah dilafalkan kurang tepat
		5	Hanya beberapa hukum tajwid saja yang dilafalkan dengan tepat
		0	Semua tazwid diucapkan tidak tepat

**PEROLEHAN SKOR HASIL BELAJAR MENGHAFAH SURAH AL-FATIAH
SIKLUS II PERTEMUAN KEDUA**

No	Nama Siswa	KKM	Aspek Penilaian				Jumlah
			A	B	C	D	
1	Ratih	65	25	25	20	10	80
2	M. Razid		25	25	10	10	70
3	Rizki Fadilah		25	25	25	15	90
4	M. Ramadani		25	25	20	10	80
5	M. Arifin		25	25	20	10	80
6	Rima Norarifah		25	25	10	10	70
7	Rabiah Aladawiah		25	25	25	25	100
8	Nazwa Auliana		20	25	10	5	60
9	Rahmawati D.		25	25	25	25	100
10	Wina Amelia		25	25	10	10	70
11	Lisa		25	25	10	10	70
12	Linda		20	25	10	5	60
13	Arfina R.		25	25	25	15	90
14	M. Sarbani		25	25	20	10	80
15	Dewi Ayu L.		25	25	20	10	80
16	M. Fadli		25	25	10	10	70
17	Maulida R.		25	25	20	10	80
Jumlah							1.330
Rata-rata							78,24
Ketuntasan Klasikal							88,2%

Keterangan:

A = Kejelasan suara

B = Mengucapkan ta'awudz

C = Ketepatan pengucapan bunyi aksara

D = Ketepatan tajwid

Penskoran:

Setiap aspek diberi nilai maksimal 25 dengan memperhatikan rubrik penilaian

Terdapat 4 aspek penilaian, sehingga jumlah nilai maksimal 100.

RUBRIK PENILAIAN PER ASPEK PENILAIAN

No	Aspek Penilaian	Skor	Deskripsi
A	Kejelasan suara	25	Suara sangat lantang dan jelas
		20	Suara sangat lantang, tetapi kadang kurang jelas
		15	Suara lantang, tetapi sering kurang jelas
		10	Suara kurang lantang dan kurang jelas
		5	Suara sangat kecil hampir tak terdengar
		0	Suara tidak terdengar sama sekali
B	Mengucapkan ta'awudz	25	Mengucapkan ta'awudz dengan lantang dan jelas
		20	Mengucapkan ta'awudz dengan lantang, tetapi kurang jelas
		15	Mengucapkan ta'awudz dengan lantang, tetapi tidak jelas
		10	Mengucapkan ta'awudz kurang lantang dan kurang jelas
		5	Mengucapkan ta'awudz dengan suara hamper tak terdengar
		0	Tidak mengucapkan ta'awudz
C	Ketepatan pengucapan bunyi aksara	25	Semua aksara diucapkan dengan jelas dan tepat
		20	Ada sebagian kecil aksara diucapkan dengan jelas tetapi tidak tepat
		15	Ada sebagian kecil aksara diucapkan tidak jelas dan tidak tepat
		10	Ada sebagian besar aksara diucapkan tidak jelas dan tidak tepat
		5	Hanya sebagian kecil saja aksara yang diucapkan dengan tepat
		0	Pengucapan bunyi aksara tidak terdengar
D	Ketepatan tajwid	25	Semua hukum tajwid dalam surah Al-Fatihah dilafalkan dengan tepat
		20	Sebagian besar hukum tajwid dalam surah Al-Fatihah dilafalkan dengan tepat

		15	Ada hukum tajwid tertentu yang dilafalkan salah (kurang tepat)
		10	Sebagian besar hukum tajwid dalam surah Al-Fatihah dilafalkan kurang tepat
		5	Hanya beberapa hukum tajwid saja yang dilafalkan dengan tepat
		0	Semua tazwid diucapkan tidak tepat

FOTO-FOTO KEGIATAN PEMBELAJARAN

Foto 1. Lokasi penelitian SDN Kasiau



Foto 2. Guru bersama siswa melaksanakan do'a sebelum memulai pembelajaran



Foto 3. Guru menjelaskan materi sebagai pengantar



Foto 4. Guru mengusahakan kondisi siswa untuk memperhatikan/mendengar audio dengan jelas dan merata



Foto 5. Siswa mendengarkan bacaan surah Al-Fatihah melalui media audio dengan seksama



Foto 6. Siswa secara berpasangan membacakan surah Al-Fatihah sesuai dengan pembacaan melalui media audio



Foto 7. Setiap pasangan bergantian membaca surah Al-Fatihah dengan cara menghafal



Foto 8. Pelaksanaan evaluasi siklus I

RIWAYAT HIDUP PENULIS

1. Nama Lengkap : Mahrita
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Padang Lumbu, 05 Desember 1967
3. Agama : Islam
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Status Perkawinan : Kawin
6. Alamat : Jl. Sungai Ulin RT. II Kasiau Kecamatan Murung Pudak Kabupaten Tabalong
7. Pendidikan :
 - a. SDN Padang Lumbu lulus tahun 1980
 - b. MTsN Tanjung lulus tahun 1983
 - c. PGAN Amuntai lulus tahun 1986
 - d. D-II Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Jurusan PAI Banjarmasin lulus tahun 2001
 - e. Organisasi : -
8. Orang Tua :

Ayah

Nama : Makhlan (alm.)

Pekerjaan : -

Alamat : -

Ibu

Nama : Inoor

Pekerjaan : -

Alamat : Kalahang RT. I Kecamatan Tanjung Kabupaten Tabalong
9. Saudara (jumlah saudara) : 3 (tiga) orang
10. Suami

Nama : M. Husni

Pekerjaan : Tani

Alamat : Jl. Sungai Ulin RT. II Kasiau Kecamatan Murung Pudak Kabupaten Tabalong
11. Anak : 1 (satu) orang

Banjarmasin, 15 Desember 2013
Penulis

Mahrita

